

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP
KEMAMPUAN MENGINGAT PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI 18 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pendidikan Agama Islam



OLEH :

ITA NURYANINGSIH

NIM. 20531076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

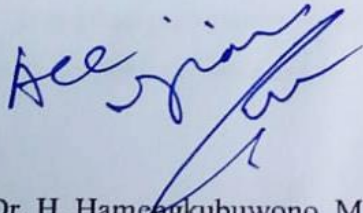
Yth. Dekan Tarbiyah

Iain Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul: " Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd 18 Rejang Lebong", sudah dapat diajukan dalam munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih . *Wassalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh.*

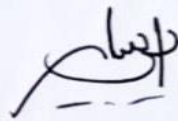
Curup, 25 Agustus 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 196508261999031001

Pembimbing II



Dr. Arsil, M. Pd
NIP. 196709191998031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita Nuryaningsih
NIM : 20531076
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap
Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD18
Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 25 Agustus 2025

Penulis



Ita Nuryaningsih
NIM:20531076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1839/In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2025

Nama : Ita Nuryaningsih
Nim : 20531076
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Metode Benyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD N 18 Rejang Lebong

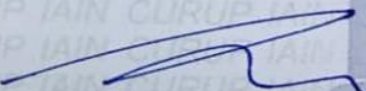
Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025
Pukul : 09.00 s/d 10:30 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

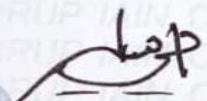
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

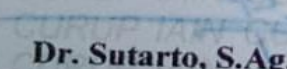
Ketua,


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP 1965082619990301001

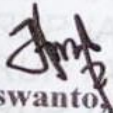
Sekretaris,


Arsil, M.Pd
NIP 1967091919980310011

Penguji I,


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP 19740921 200003 1 003

Penguji II,


Siswanto, M.Pd
NIP 198407232023211009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP 19740921 200003 1 003

ABSTRAK

Ita Nuryaningsih, 20531076, “ **Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd 18 Rejang Lebong** “. Skripsi pada program pendidikan agama islam 2025, institut Agama Islam Negeri Curup.

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa banyak peserta didik di SD Negeri 18 Rejang Lebong mengalami kesulitan dalam mengingat materi Pendidikan Agama Islam, khususnya doa-doa dan ayat-ayat pendek. Hal ini menyebabkan daya serap terhadap materi pembelajaran kurang optimal dan hasil belajar siswa cenderung rendah. Salah satu alternatif yang diyakini dapat membantu meningkatkan kemampuan mengingat adalah penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode ex post facto dengan pendekatan kuantitatif.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 18 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan mengingat peserta didik yang dalam proses belajarnya pernah menggunakan metode bernyanyi maupun yang tidak menggunakan metode tersebut. Analisis data dilakukan dengan uji statistik komparatif untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan mengingat antara kedua kelompok siswa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan mengingat peserta didik antara mereka yang dalam pembelajarannya menggunakan metode bernyanyi dengan yang tidak. Peserta didik yang menggunakan metode bernyanyi cenderung memiliki daya ingat lebih baik dan mampu menghafal materi Pendidikan Agama Islam dengan lebih cepat dan menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh positif terhadap kemampuan mengingat peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 18 Rejang Lebong.

Kata kunci: *Metode Bernyanyi, Kemampuan Mengingat, Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik*

MOTTO

“Tidak ada kata terlambat untuk menggapai mimpi yang kita inginkan, belajar dari kesalahan, berusaha dan selalu berdoa.”

Barang siapa bersungguh-sungguh,
sesungguhnya kesungguhan itu untuk kamu sendiri.
(surat al-ankabut, ayat 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak ku tercinta, Bapak Suyono sosok yang tak pernah lelah berjuang, yang setiap tetes keringatnya menjadi saksi kasih sayang dan pengorbanan tanpa pamrih. Terima kasih atas doa-doa yang senantiasa Bapak panjatkan di setiap sujud, yang menjadi penguat langkahku ketika hampir menyerah, dan menjadi cahaya penerang di saat jalan terasa gelap. Skripsi ini adalah buah dari perjalanan panjang yang Bapak dukung dengan penuh kesabaran. Meski karya ini sederhana, izinkan aku mempersembahkannya sebagai tanda cinta, hormat, dan terima kasihku yang tulus. Semoga kebahagiaan dan doa Bapak selalu menyertai setiap langkahku, dan semoga Allah membalas semua kebaikan serta pengorbananmu dengan pahala yang tiada terhingga.
3. Kepada Mamak ku tersayang , mamak Daemah perempuan terhebat dalam hidupku, yang dengan ketulusan hati dan kasih sayang tanpa batas telah menjadi sumber kekuatan di setiap langkahku. Dari doamu yang tak pernah putus, dari air matamu yang terurai dalam diam, dari senyummu yang selalu menenangkan, aku belajar arti pengorbanan, kesabaran, dan ketulusan cinta seorang ibu. Skripsi ini hanyalah secuil kecil dari perjalanan panjang yang Mamak dampingi dengan penuh cinta. Meski sederhana, semoga ia bisa menjadi persembahan tulus sebagai wujud baktiku.. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan yang tak

terhingga untuk Mamak tercinta.

4. kakakku tersayang beserta istrinya, Heri Prayitno, Ronny Anggara, Sudarmi, Sofayani, Terima kasih telah menjadi panutan, sahabat, sekaligus keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa terbaik.
5. Yosep Andrian yang senantiasa hadir dalam setiap langkah perjuangan ini, menjadi penyemangat sekaligus tempatku kembali saat rasa lelah dan putus asa menghampiri. Terima kasih atas doa, perhatian, kesabaran, dan pengertian yang tiada henti engkau berikan. Semoga Allah senantiasa menjaga, melindungi, dan memberkahi hubungan kita dengan cinta dan ridha-Nya.
6. Seluruh staf kampus IAIN Curup yang telah membantu memfasilitasi sehingga mempermudah saya dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Dosen-dosen IAIN Curup terkhusus Dosen Fakultas Tarbiyah Prodi PAI, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses pendidikan. Terima kasih atas semua pelajaran berharga yang telah diberikan.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.
9. Dan terakhir terima kasih untuk diri sendiri saya Ita nuryaningsih yang sudah kuat, sabar serta bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini, Terima kasih karena selalu berusaha dan tidak menyerah terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini.

KATA PENGATAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Sykur Alhamdulillah untuk Allah Swt, berkat rahmat dan hidayahNya yang selalu menyertai peneliti, hingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD18 Rejang Lebong”. Tidak lupa juga sholawat beserta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istah, SE, M. Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag, M. Pd. I selaku Wakil Rektor III Institut IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Peserta didik, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Bapak Siswanto, Mpd selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

8. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Arsil M.pd. selaku Dosen Pembimbing II.
9. Kepada guru-guru SD Negeri 18 Rejang Lebong.
10. Seluruh Dosen, Staf kampus dan Karyawan IAIN Curup

Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, Institusi, dan masyarakat umum.

Wassalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 25 Agustus 2025
Penulis

Ita Nuryaningsih
NIM. 20531076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Metode Bernyanyi.....	10
1. Pengertian Metode Bernyanyi	10
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bernyanyi.....	16
3. Prinsip Metode Pembelajaran Bernyanyi	18
4. Manfaat Metode Bernyanyi	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi.....	21
B. Kemampuan Mengingat	22
1. Mengingat	22
2. Hakikat Konsep Daya Ingat.....	23
3. Macam-macam Ingatan	25
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bernyanyi.....	27

C. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Kemampuan Mengingat.....	28
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
E. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	32
F. Penelitian Terdahului	35
G. Kerangka Fikir	37
H. Hipotesis Penelitaian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Metode dan Jenis Penelitian	40
1. Jenis Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel	41
1. Metode Bernyanyi (Variabel Bebas)	41
2. Kemampuan Mengingat (Variabel Terikat).....	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel	44
3. Teknik pengambilan Sampel	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Metode Angket	45
2. Metode Tes	46
3. Metode Dokumentasi.....	46
E. Intrumen Penelitian.....	47
1. Rancangan Instrumen	47
2. Rancangan Kisi-kisi Intrumen	48
3. Pengujian Instrumen Penelitian	50
4. Uji Validitas.....	51
5. Uji Realiabilitas	52
F. Teknik Analisis Data	53
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	53
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pilihan Ganda.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	70

1. Profil Sekolah	70
2. Deskripsi Data	73
3. Pengujian Hipotesis	81
B. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik.....	44
2. Tabel 2.1 Kisi-kisi instrument variabel.....	49
3. Tabel 2.2 Kisi-kisi Angket dan Tes PG.....	49
4. Tabel 2.3 Skor Alternatif Jawaban Angket.....	50
5. Tabel 2.4 Keterangan Skor Jawaban Tes PG.....	50
6. Tabel 3.1 Data Hasil Angket.....	53
7. Tabel 3.2 Tabel Kerja Perhitungan Product Moment Item.....	54
8. Tabel 3.3 Nilai r Butir Angket Metode Bernyanyi.....	56
9. Tabel 3.4 Analisis Soal Angket metode Bernyanyi Ganjil.....	57
10. Tabel 3.5 Analisis soal Angket metode Bernyanyi Genap.....	58
11. Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Angket metode Bernyanyi Ganjil-Genap.....	59
12. Tabel 3.7 Hasil Uji coba setelah menggunakan Tes PG.....	61
13. Tabel 3.8 Tabel kerja perhitungan Product Moment Item 1 PG.....	62
14. Tabel 3.9 Nilai r Butir Soal Tes PG.....	64
15. Tabel 3.10 Analisis soal Tes PG Skor Item Ganjil.....	65
16. Tabel 3.11 Analisis soal Tes PG Skor Item Genap.....	66
17. Tabel 3.12 kerja Uji Reliabilitas Soal Tes PG Skor Ganjil-Genap.....	67
18. Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	70
19. Tabel 4.2 Data Pelengkap.....	70
20. Tabel 4.3 Guru SD 18 RL.....	71
21. Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik SDN 18 RL.....	73
22. Tabel 4.5 Hasil Angket Metode Bernyanyi.....	74
23. Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Hasil Angket Metode Bernyanyi.....	76
24. Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Hasil Angket Metode Bernyanyi.....	76
25. Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi.....	77
26. Tabel 4.9 Data Hasil Setelah menggunakan Tes PG.....	78
27. Tabel 4.10 Kriteria Penilaian Hasil tes PG.....	79
28. Tabel 4.11 Rekapitulasi data Hasil PG.....	79
29. Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi hasil Tes PG.....	80
30. Tabel 4.13 Tabel Silang Hasil Angket dan Hasil Tes PG.....	81
31. Tabel 4.14 Koefisien Kolerasi.....	83
32. Tabel 4.15 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.¹

Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam istilah pendidikan atau pedagogik, berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Namun, Allah telah membekali manusia dengan sarana-sarana, baik fisik maupun psikis agar manusia dapat menggunakannya untuk belajar dan mengembangkan ilmu dan teknologi untuk kepentingan dan kemaslahatan manusia.² Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an. Al-Nahl/16: 78, berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹ Hasbullah, 2015, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pres), h.1

² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h.38.

Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur. “

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam proses belajar atau mencari ilmu manusia telah diberi sarana fisik berupa indera eksternal, yaitu mata dan telinga serta sarana psikis berupa daya nalar atau intelektual. Orang yang belajar akan dapat memiliki ilmu pengetahuan yang dapat berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupan.

Dalam hal ini, pendidik salah satu unsur penting dalam kegiatan proses pendidikan. Di pundak pendidik terletak tanggung jawab yang besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Hal ini disebabkan karena pendidik merupakan *cultural transtion* yang dinamis ke arah suatu perubahan secara kontinyu, sebagai sarana vital dalam membangun kebudayaan dan peradaban umat Islam.³ Dalam hal ini, pendidik bertanggung jawab memenuhi kebutuhan peserta didik, baik spiritual, intelektual, moral, estetika, maupun kebutuhan fisik peserta didik.

Secara umum, pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara secara khusus, pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik

³ Syahrudin Usman, 2011, *Guru Pendidikan Agama Islam Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan* (Makassar : Alauddin University Press,) h.13

sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Dalam dunia pendidikan, pendidik memegang peranan penting karena dalam keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor pendidik. Tugas pendidik adalah menyampaikan pada peserta didik proses komunikasi dan proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi sangatlah tergantung pada interaksi antara pendidik dan peserta didik. Ketidak berhasilan interaksi akan mengakibatkan dampak pesan yang dibawah oleh pendidik.⁴

Selain itu, dalam proses pembelajaran, keberhasilan seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah pastilah dicapai melalui proses yang panjang. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran, kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan. Sehingga keberhasilan dalam belajar salah satunya didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Sebagai seorang pendidik sangat perlu memperhatikan metode seperti apa yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran serta perlu meningkatkan mutu pembelajarannya. pendidik diharuskan memilih kemampuan pedagogiknya yaitu memiliki kemampuan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk diantaranya kemampuan penggunaan metode pembelajaran, guna membantu pesertadidik lebih nyaman dalam proses pembelajaran serta proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

⁴ Basyirudin, 2001, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Delia Citra Utama) h.1

Kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik dalam peningkatan keilmuannya, bukan hanya bergantung pada sarana dan prasarana, keadaan biologis, psikologis peserta didik serta kondisi sosial ekonominya. Melainkan juga bergantung pada kinerja dan profesionalisme pendidik dalam mengajar. Setiap pendidik dituntut mempertimbangkan kebutuhan belajar yang sesuai dengan masa perkembangan peserta didik.¹ Metode pembelajaran ialah suatu cara yang dapat digunakan pendidik sebagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.⁵

Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Dalam memilih metode pembelajaran, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berhubungan dengan keadaan peserta didik sebagai subyek pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersifat mental seperti motivasi, intelegensi, daya pikir, sikap, perhatian, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah yang berhubungan dengan keadaan yang ada di luar peserta didik seperti kurikulum, sarana, dan system administrasi, pendidik serta faktor metode pembelajaran.

Di era yang modern ini, kebanyakan peserta didik sering merasa mudah bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang biasa-biasa saja. Dalam memilih metode pembelajaran, paling tidak pendidik perlu mempertimbangkan beberapa hal yaitu, pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin

⁵ Yunus Namsa, 2000, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara), h. 5

dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran, pertimbangan dari sudut peserta didik dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.⁶

Pembelajaran PAI membutuhkan metode yang berbeda. Penggunaan metode yang sesuai dengan materi dan dapat disampaikan dengan baik oleh pendidik profesional akan membuat peserta didik memahami materi tersebut dengan baik. Perlu diingat bahwa pendidik bukan satu-satunya sumber belajar. Pendidik adalah fasilitator yang menyediakan sarana dan prasarana untuk peserta didik agar aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran seharusnya membuat peserta didik aktif belajar dan pembelajaran harus membuat peserta didik aktif belajar dan pembelajaran harus menyenangkan. Pendidik harus menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis penuh aktifitas, sehingga peserta didik aktif untuk bertanya dan mengemukakan gagasan. Namun cukup banyak peserta didik yang jenuh ketika berada di kelas, merasa terpaksa hadir, merasa bosan, tidak merasakan adanya manfaat topik pelajaran untuk kepentingan pribadi dan hal-hal lainnya.

Faktanya yang penulis dapat di lapangan bahwa pemilihan dan penggunaan metode yang diterapkan dalam pembelajaran PAI masih cenderung monoton, sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik kurang aktif, tidak antusias, bahkan cenderung merasa bosan. Pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran tidak tercapai. Selain itu, fakta yang ditemukan di lapangan adalah peserta didik cukup kesulitan dalam

⁶WinaSanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Predana Media, h. 130

mengingat apalagi memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Sebagai pendidik yang baik dan profesional, permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi dengan segera. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan metode bernyanyi.

Setiap peserta didik memiliki kemampuan mengingat yang berbeda. Oleh sebab itu, pendidik perlu memilih metode yang tepat dalam membantu peserta didik dalam mengingat materi pelajaran yang diberikan dan terkhusus untuk peserta didik sekolah dasar metode bernyanyi adalah solusinya. Dengan menerapkan metode bernyanyi, peserta didik secara tidak langsung dapat mengingat materi tanpa harus bersusah payah menghafalkannya.

Bernyanyi memiliki hubungan yang kuat dengan emosi. Bernyanyi di ruang kelas dapat membantu menciptakan keadaan emosi positif yang kondusif. Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 18 Rejang Lebong.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan mengingat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih cenderung rendah, terutama dalam menghafal doa, ayat, maupun materi pokok ajaran Islam.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru PAI sering kali masih bersifat konvensional (ceramah atau hafalan langsung), sehingga kurang menarik dan tidak memotivasi peserta didik.

3. Peserta didik cepat merasa bosan ketika pembelajaran PAI berlangsung, karena kurang adanya variasi metode yang kreatif dan menyenangkan.
4. Belum banyak guru yang memanfaatkan metode bernyanyi sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat membantu daya ingat peserta didik.
5. Terdapat dugaan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengingat peserta didik, namun belum banyak diteliti secara mendalam dalam konteks pembelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah ini dengan fokus yaitu pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam di SD 18 Rejang Lebong. Dengan demikian diharapkan Masalahnya dapat dikaji secara mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian pada peserta didik kelas VI di SD Negeri 18 Rejang Lebong pada materi membaca surah Al-A'la.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 18 Rejang Lebong ?.
2. Bagaimana kemampuan mengingat peserta didik setelah penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 18 Rejang Lebong ?

3. Apakah penerapan metode bernyanyi berpengaruh secara positif terhadap kemampuan mengingat peserta didik dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 18 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan peserta didik setelah menerapkan metode bernyanyi di SD Negeri 18 Rejang Lebong.
2. Untuk membuktikan seberapa besar kemampuan metode Bernyanyi di SD Negeri 18 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SD Negeri 18 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memperkaya kejelasan pengentahuan yang berkaitan dengan metode bernyanyi kaitannya dengan kemampuan mengingat pada tingkat Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan masukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan

khususnya pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah yang lebih baik.

- b. Bagi guru, dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pengajar.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih konkrit dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan hubungan pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan peserta didik.
- d. Bagi peserta didik, sebagai sumber informasi bahwa kompetensi profesional seorang guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Bernyanyi

1. Pengertian Metode Bernyanyi

Secara etimologi, metode berasal dari kata method yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.¹

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.²

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa: Metode

¹ Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

²Qomaruddin, Ahmad. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat." *Jurnal Tawadhu* 1.2 (2017): 272-290.

mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh pendidik dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang pendidik tidak akan dapat melaksanakannya tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikembangkan para ahli psikologi dan pendidikan.³

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan peserta didik dapat distimulasi secara lebih optimal. Sedangkan menyanyi adalah bernyanyi mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Jadi metode menyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar peserta didik.

Bernyanyi dalam aktivitas belajar mengajar adalah peserta didik menyanyikan sebuah lagu, baik secara berkelompok maupun individu, di mana komponen isi lagu-lagu merupakan materi ajar yang dipelajari.⁴ Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri peserta didik. Pembelajaran bernyanyi ini memastikan adanya perhatian

³ Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 46

⁴ Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, 95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Peserta didik Edisi 1 (Jakarta : Kencana, 2016), h. 224

aktif, konsentrasi, dan mengadakan pengulangan sampai kata tersebut dikuasai sepenuhnya. Hal inilah yang membuat metode ini juga dapat diaplikasikan untuk pembelajaran yang menyenangkan pada peserta didik usia dini.

Bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan media nyanyian sebagai wahana belajar peserta didik. Perlu diketahui bahwa peserta didik, menurut fitrahnya menyukai intonasi nada dan ritme yang enak didengar.⁵

Bernyanyi adalah suatu kegiatan yang melibatkan fisik dan psikis peserta didik yang dapat dijadikan sebagai media dalam mengembangkan kemampuan peserta didik antara lain mengembangkan rasa estetika, imajinasi, dan ekspresi diri, serta melatih berpikir abstrak. Dalam bernyanyi, peserta didik perlu dibimbing tentang sikap tubuh yang benar ketika mereka bernyanyi.

Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari peserta didik karena dengan bernyanyi peserta didik bebas mengekspresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun ketetapan kata-katanya. Dengan seringnya seorang peserta didik bernyanyi secara tidak langsung telah melatih olah vokal dan artikulasi peserta didik. Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi peserta didik dapat mendengar dan mengingat kosa kata sehingga peserta didik akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya.

⁵ *Jasa Ungguh Muliawan*, dari buku *Manajemen Playgroup & Taman Kanak-kanak* (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 257.

Bernyanyi juga merupakan aktivitas bermain, sebagaimana yang diketahui peserta didik-peserta didik sangat gemar bermain. Menurut Piaget, peserta didik menjalani tahapan perkembangan kognisi sampai akhirnya proses berpikir peserta didik menyamai proses berpikir orang dewasa. Sejalan dengan tahapan perkembangan kognisinya, kegiatan bermain mengalami perubahan dari tahap sensori motor, bermain khayal sampai kepada bermain social yang disertai aturan permainan. Dalam teori Piaget, bermain bukan saja mencerminkan sikap perkembangan kognisi peserta didik, tetapi juga memberikan sumbangan terhadap perkembangan kognisi itu sendiri. Bermain memiliki beberapa ragam, diantaranya bermain dengan huruf, bermain dengan angka, bermain melalui gerak dan lagu. Penelitian ini mengkususkan kepada bermain dengan lagu.⁶

Dengan strategi bernyanyi peserta didik dapat mencerna kata-kata yang ada dalam lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Selain daya ingat peserta didik kuat untuk mengingat lirik-lirik lagu, peserta didik juga mampu berpikir kritis. Bernyanyi juga merupakan ekspresi berbahasa. Sambil bernyanyi peserta didik dapat bergaya sesuka hatinya dan mengucapkan kata-kata yang dia suka dalam lagu yang dinyanyikan. Campbell dalam Lilis Madyawati menambahkan bahwa peserta didik juga berpikir kritis untuk memahami makna yang terkandung di dalam lagu tersebut, sesuai dengan kehidupan nyata.⁷

⁶ Jean Piaget, *Play, Dreams, and Imitation in Childhood* (New York: W. W. Norton, 1962).

⁷ Ummu Kalsum Yunus & Munira (2021), dalam artikel “Inovasi Metode Pembelajaran PAI” yang terbit di *Atta'dib: Jurnal PAI*, Vol. 2 No. 2, Desember 2021, hal 42.

Tujuan bernyanyi adalah untuk memupuk perasaan irama dan perasaan estetis, memperkaya perbendaharaan bahasa dan melatih daya ingat, dan bernyanyi memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik berminat untuk belajar lebih giat.

Dalam Islam metode bernyanyi dikenal dengan metode nasyid, nasyid adalah senandung pujian atau sanjungan, dalam hal ini sanjungan kepada Allah, Rasulullah saw dan para sahabatnya, serta keluhuran syariat Islam.⁸ Nasyid tidak hanya sekedar lagu, akan tetapi memiliki nilai spiritual yang baik dari segi syairnya maupun lirik, nasyid harus memiliki pesan ruhani atau pesan Islami yang kuat. Imam Al Mawardi dalam admin mengatakan bahwa syair-syair yang diungkapkan oleh orang-orang Arab lebih disukai apabila syair itu mampu menumbuhkan rasa waspada terhadap tipuan atau rayuan dunia, cinta kepada akhirat, dan mendorong kepada akhlak yang mulia.

Sejak awal perkembangan Islam, kesenian memiliki peran penting dalam dakwah Islamiyah, terutama seni bahasa dan seni suara. Al-Qur'an sendiri telah memberikan isyarat tentang pentingnya seni didalam berdakwah. Allah menciptakan Al-Quran dalam bahasa Arab yang maha balaghah, yang maha seni, yang luar biasa uslub dan maknanya, sehingga tidak dapat ditiru.⁹

⁸Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Peserta didik Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2016), h. 141

⁹Admin, "Mengetahui Sejarah Nasyid, Musik Acapella", <http://lingkarannews.com/mengenal-sejarah-nasyid-musik-acapella/>, diakses pada 1 Maret 2020.

Pada hakikatnya, nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadist saja melainkan dari karya seni dan sastra manusia juga, karena manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari seni. Dalam karya seni termuat keindahan dan naluri manusia yang menyukai hal-hal yang indah. Bahkan manusia itu sendiri diciptakan dalam bentuk yang indah dan sempurna. music merupakan salah satu bahasa universal yang mudah di nikmati sekaligus menjadi media atau sarana mengekspresikan jiwa.¹⁰

Jika dilihat dari metode dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.

Metode nasyid dalam pandangan Pendidikan Agama Islam adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan nilai Pendidikan Agama Islam tersebut sehingga pokok bahasan yang hendak disampaikan lebih dan variatif. Selain itu syair lagu nasyid dapat digunakan sebagai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam, selain itu metode nasyid dapat mengubah suasana proses belajar menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.¹¹

¹⁰ Nursyam Centre, khusus pada artikel "Nilai-nilai pendidikan Islam dalam lirik-lirik lagu Rhoma Irama (bagian 1)".

¹¹ Romli, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu Nasyid (Jurnal Kependidikan Islam Vol. 2 No. 1, Juni 2016), h. 23.

Dalam proses pendidikan Islam, metode yang tepat guna apabila mengandung nilai-nilai yang intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan agama Islam. Antara metode, kurikulum, dan tujuan pendidikan Islam mengandung relevansi dan operasional dalam proses kependidikan mengandung makna internalisasi dan transformasi nilai-nilai Islam ke dalam pribadi muslim yang beriman, bertaqwa, dan berilmu pengetahuan.

Oleh karenanya, metode bernyanyi ini sebagai upaya pendidik meningkatkan aktivitas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, para pendidik terus melakukan usaha untuk menemukan metode pengajaran yang cocok untuk kelompok umur tertentu dan mengusahakan agar pengalaman belajar bahasa menjadi pengalaman yang mengasyikkan secara umum, menyanyi dapat mencegah kejenuhan apalagi terkait dengan materi keimanan (aqidah).

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bernyanyi

Cara mengajar lagu menurut teori dalam buku “Brain Power Permainan Kreatif untuk Prasekolah” yaitu mengatakan saat memperkenalkan lagu baru, nyanyikan seluruh bagian lagu, kemudian bait per bait. Peserta didik-peserta didik akan mencoba untuk mengikuti guru yang menurut mereka menarik saat pertama kali mereka mendengarkannya. Jika lagu tersebut tidak menarik, maka tinggalkan saja.

Banyak sekali lagu lagu lainnya yang bisa dicoba. Model lagu ini merupakan pengembangan dari Accelerated Learning atau percepatan pembelajaran yang dianggap lebih efektif dan lebih cepat dibandingkan belajar secara konvensional, dikembangkan pada pertengahan 1970

Berdasarkan kerja Dr.George Lazanov. Model ini menitikberatkan pada pemberdayaan peserta didik untuk belajar lebih cepat, efektif dan lebih menyenangkan, sehingga materi akan lebih bermakna dan daya ingatnya lebih kuat. Materi yang disuguhkan yaitu dengan menggabungkan musik atau lagu, seni dan warna sebagai focusling

Guru adalah teladan perilaku untuk menjamin suksesnya peserta didik. Menghafal cepat yakni dengan lagu ini umumnya digunakan peserta didik-peserta didik TK dan SD, lebih dari itu beberapa pesantren tengah dikembangkan nasyid lagu yang hanya mengandalkan olah vocal tanpa diiringi music untuk menghafal dan meningkatkan daya ingat.

Untuk memperoleh peningkatan kemampuan mengingat melalui metode bernyanyi pada kegiatan pembelajaran tentu ada langkah/prosedur yang harus dipersiapkan oleh pendidik.

Menurut Alamsyah Said Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah metode menyanyi, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
- b. Merumuskan dengan benar informasi/konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/dihafalkan oleh pesertan didik.
- c. Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik.

- d. Menyusun informasi/konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.
- e. Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu sebelum menyanyikannya.
- f. Mendemonstrasikan bersama-sama secara berulang-ulang.
- g. Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
- h. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah peserta didik sudah dapat mengingat dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

Sintaks strategi bernyanyi adalah peserta didik menyanyikan sebuah lagu di mana isi lagu adalah kumpulan-kumpulan materi ajar, atau materi ajar dibuat dalam konteks lagi

3. Prinsip Metode Pembelajaran Bernyanyi

Sebagai acuan dalam menentukan metode pembelajaran, berikut beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran.¹²

- a. Didasarkan pada pandangan bahwa manusia dilahirkan dengan potensi tertentu dan dengan itu ia mampu berkembang secara aktif dengan lingkungannya. Hal ini mempunyai implikasi bahwa proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar peserta didik aktif.

¹²Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, 95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Peserta didik Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2016), h. 225.

- b. Metode pembelajaran didasarkan pada karakteristik masyarakat madani, yaitu manusia yang bebas berekspresi dari kekuatan.
- c. Metode pembelajaran didasarkan pada prinsip learning kompetensi. Di mana peserta didik akan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan, dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran.

Jadi dapat dikatakan pendidik sangat berperan dalam memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Sebagaimana yang diketahui bahwa materi PAI cenderung berpusat pada hafalan, itulah mengapa pembelajaran PAI membutuhkan metode yang berbeda serta dapat membantu peserta didik merasa tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dalam menerima materi peserta didik dapat lebih mudah dalam mengingatnya.

4. Manfaat Metode Bernyanyi

Peserta didik-peserta didik memiliki kecenderungan yang alami untuk bernyanyi. Manfaat atau tujuan bernyanyi adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengekspresikan diri peserta didik,
- b. Dapat membuat peserta didik bergembira,
- c. Berperan penting bagi perkembangan mental dan intelektual peserta didik, dan
- d. Merupakan bentuk dasar bagi pembangunan kemampuan berbahasa

peserta didik.

Kemudian menurut Syamsuri, dalam Muhammad Fadillah menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:¹³

- a. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- c. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- d. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa etika peserta didik.
- e. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- f. Mendorong motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya beberapa manfaat atau tujuan Nasyid dalam proses pembelajaran PAI adalah :

- 1) Cara efektif untuk membantu peserta didik dalam memahami banyak hal.
- 2) Sebagai media yang dipakai untuk menyampaikan pesan-pesan nilai pendidikan Islam.
- 3) Mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.¹⁴

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode bernyanyi

Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan dalam bernyanyi, namun banyak peserta didik yang merasa nyaman dan mudah memahami

¹³Muhammad Fadillah, Desain Pembelajaran PAUD (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h.

¹⁴Romli, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu Nasyid, h. 23.

materi ajar jika menggunakan cara yang mereka sukai seperti bernyanyi. Lebih khusus pembelajaran pada peserta didik usia dini tepat jika menggunakan teknik bernyanyi karena bernyanyi pada usia ini merupakan aktivitas yang meringankan bagi otak peserta didik untuk menerima kegiatan belajar secara riang.

Metode bernyanyi selain mempunyai beberapa kelebihan juga mempunyai beberapa kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode menyanyi:
 - 1) Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
 - 2) Dapat membangkitkan semangat belajar para peserta didik karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
 - 3) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
 - 4) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
 - 5) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi materi yang sama.
- b. Kekurangan metode menyanyi
 - 1) Sulit bila digunakan pada kelas besar.
 - 2) Hasilnya akan kurang efektif pada peserta didik yang pendiam atau tidak suka bernyanyi.
 - 3) Dikarenakan suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas lain.

B. Kemampuan Mengingat

1. Mengingat

Salah satu komponen dalam belajar adalah kemampuan ingatan dari peserta didik, karena sebagian besar pelajaran di sekolah adalah mengingat. Mengingat juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih penting dalam peranan proses belajar adalah

kemampuan peserta didik untuk memproduksi kembali pengetahuan yang sudah diterimanya, misalnya pada waktu ujian para peserta didik harus memproduksi kembali pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh saat mengikuti pelajaran.

Peningkatan secara etimologi adalah menaikkan derajat taraf dan mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.¹⁵ Kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya, adapun kata mampu memiliki makna yang sama dengan dapat dan bisa. Kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan.

Definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan dan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir untuk melakukan sesuatu, namun dalam menggali potensi tersebut perlu banyak latihan.

¹⁵Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta: Modern Press, 1995), h. 160.

2. Hakikat Konsep Daya Ingat

Patanjali berpendapat bahwa daya ingat adalah informasi yang disimpan dalam bentuk benak melalui pengalaman.¹⁶ Memori adalah perbendaharaan berharga dan menyimpan segala sesuatu.¹⁷ Ingatan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang telah lalu, dapat dikatakan bahwa apa yang diingat merupakan hal yang pernah dialami dan diapersepsi. Ingatan tidak hanya kemampuan untuk menyimpan pengalaman, tetapi juga kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali. Sumadi Suryabrata menambahkan bahwa ingatan diartikan sebagai kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan.¹⁸

Dari pendapat-pendapat tentang daya ingat atau ingatan menurut para ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa daya ingat untuk peserta didik yaitu kemampuan otak peserta didik untuk menangkap atau memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi yang pernah dilihat maupun dialami oleh peserta didik.

Terdapat unsur-unsur yang penting dalam pendidikan, yaitu:

- a. Kognitif, sebagai pengetahuan dasar manusia melalui potensi intelektualnya.

¹⁶ Kapadia (2003: hal. 4

¹⁷ Rose Colin dan Nicholl J. Malcolm, *Accelerated Learning (For The 21st Century)*, Penerjemah: Dedy Ahimsa (Bandung: Penerbit Nuansa, 2006), h. 69

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.44.

- b. Afektif, yaitu pengembangan potensi akal manusia melalui upaya menganalisis berbagai kejadian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Psikomotorik, yaitu pelaksanaan pemahaman rasional ke dalam bentuk perbuatan yang konkret.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan pada ranah kognitif. Pendekatan ini didasarkan kepada asumsi atau keyakinan-keyakinan bahwa kemampuan kognitif merupakan suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku peserta didik terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya.¹⁹

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar, itulah mengapa peneliti mengkhususkan pada ranah kognitif. Karena sebagaimana yang diketahui bahwa peserta didik pada jenjang tersebut cenderung belum mampu disentuh pada aspek afeksi maupun psikomotorik. Maka sebab itu, peneliti mengkhususkan pada ranah kognitif.

Bloom membagi tingkat kemampuan atau tipe hasil belajar yang termasuk ranah kognitif menjadi enam, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah kognitif berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, dan keterampilan berfikir.

Kemudian teori Perkembangan Kognitif, dikembangkan oleh Jean Piaget, seorang psikolog Swiss yang hidup tahun 1896-1980. Teorinya

¹⁹Ahmad Susanto, *Perkembangan Peserta didik Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). h. 23

memberikan banyak konsep utama dalam lapangan psikologi perkembangan dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep kecerdasan, yang bagi Piaget, berarti kemampuan untuk secara lebih tepat merepresentasikan dunia dan melakukan operasi logis dalam representasi konsep yang berdasar pada kenyataan.²⁰

Piaget dalam M. Yusuf T membagi skema yang digunakan peserta didik untuk memahaminya melalui empat periode utama yang berkorelasi dengan dan semakin canggih seiring pertambahan usia:²¹

- a. Periode sensorimotor (usia 0-2 tahun)
- b. Periode praoperasional (usia 2-7 tahun)
- c. Periode operasional (usia 7-11 tahun)
- d. Periode operasional formal (usia 11 tahun sampai dewasa)

3. Macam-Macam Ingatan

Menurut Syaiffuddin sebagaimana yang dikutip oleh Fikki Prasetya, bahwa ingatan pada manusia itu terbagi menjadi dua macam, yaitu ingatan mekanis dan ingatan murni.

- a. Ingatan Mekanis, ingatan mekanis ini adalah ingatan yang hanya untuk kesan sensorik. Menurut Fahrudin, manusia membutuhkan ingatan mekanis ini. Refleks atau naluri manusia berasal dari ingatan mekanis. Ketika seseorang menerima stimulus eksternal yang tepat, ingatan tersebut akan muncul begitu saja. Hanya saja tidak ada

²⁰ Elizabeth B. Hurlock – *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. Istiwidayanti (Jakarta: Erlangga, 1999).

M. Yusuf T, *Teori Belajar dalam Praktek* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 49.

kesadaran yang terkait dengan ingatan ini. Ingatan mekanis bersifat otomatis, ingatan jenis ini yang membuat manusia seperti mesin.²²

- b. Ingatan Murni (Logis), adalah ingatan yang hanya untuk kesan-kesan yang mengandung pengertian. Ingatan murni atau ingatan logis menurut Fahrudin adalah ingatan yang didasarkan pada kesadaran. Pikiran secara sadar mengumpulkan kenangan karena dianggap penting.²³ Biasanya memasuki alam bawah sadar dan keluarnya didasarkan pada kontrol. Itu adalah ingatan murni. Menurut begson, adanya ingatan murni ini mencegah kepala dipenuhi informasi. Dari masa kpeserta didik-kpeserta didik hingga dewasa, kita menerima banyak informasi yang dipaksakan masuk ke dalam kepala kita. Namun, ingatan murni ini hanya menunjukkan hal-hal penting saja. Menurut ilmu psikologi, semua informasi yang kita terima melalui pancaindra sebenarnya masuk ke alam bawah sadar, namun ada yang tidak kita ingat, dan ada yang mema
- c. Yang diingat ini adalah ingatan murni atau ingatan logis.

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bernyanyi

Cara mengajar lagu menurut teori dalam buku “Brain Power Permainan Kreatif untuk Prasekolah” yaitu mengatakan saat memperkenalkan lagu baru, nyanyikan seluruh bagian lagu, kemudian

²² Qusna, Sofi Zauharotul. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Kelas 5 Pada Mata Pelajaran PAI Di UPTD SD Negeri 1 Sriminosari*. Diss. IAIN Metro, 2024.

²³ Qusna, S. Z. (2024). *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Kelas 5 Pada Mata Pelajaran PAI Di UPTD SD Negeri 1 Sriminosari* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

bait per bait. Peserta didik-peserta didik akan mencoba untuk mengikuti guru yang menurut mereka menarik saat pertama kali mereka mendengarkannya. Jika lagu tersebut tidak menarik, maka tinggalkan saja. Banyak sekali lagu lagu lainnya yang bisa dicoba.

Model lagu ini merupakan pengembangan dari Accelerated Learning atau percepatan pembelajaran yang dianggap lebih efektif dan lebih cepat dibandingkan belajar secara konvensional, dikembangkan pada pertengahan 1970 berdasarkan kerja Dr. George Lazanov.

Model ini menitikberatkan pada pemberdayaan peserta didik untuk belajar lebih cepat, efektif dan lebih menyenangkan, sehingga materi akan lebih bermakna dan daya ingatnya lebih kuat. Materi yang disuguhkan yaitu dengan menggabungkan musik atau lagu, seni dan Macam-macam ingatan.²⁴ yaitu meliputi.

- a. Ingatan cepat, yaitu mudah dalam memecahkan sesuatu hal tanpa kesulitan.
- b. Ingatan setia artinya apa yang telah diterima itu akan disimpan dengan baik, tidak berubah, atau tetap cocok dengan keadaan saat menerimanya.
- c. Ingatan teguh artinya dapat menyimpan kesan dalam waktu yang lama, tidak mudah lupa.
- d. Ingatan luas artinya dapat menyimpan banyak kesan.
- e. Ingatan siap yaitu mudah memproduksi kesan yang telah disimpan.

²⁴ Lozanov, G. (1978). *Suggestology and Outlines of Suggestopedy*. New York: Gordon and Breach.

C. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Kemampuan Mengingat

Metode bernyanyi memiliki kelebihan, yaitu dapat merangsang imajinasi peserta didik, dapat memicu kreativitas, dan memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif peserta didik dengan cepat.²⁵

Salah satu metode yang dapat implementasikan dalam pembelajaran kemampuan mengingat adalah metode bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan salah satu aktifitas yang sangat disenangi oleh sebagian besar manusia, terutama oleh peserta didik-peserta didik Seorang peserta didik akan lebih mudah untuk mengingat suatu pelajaran dengan proses belajar yang menyenangkan. Sehingga metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang dapat menarik peserta didik dalam belajar dalam kemampuan mengingat. Dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan peserta didik dapat meningkatkan daya ingat.²⁶

Penerapan metode bernyanyi dianggap sangat cocok untuk mengajarkan materi pembelajaran membaca permulaan, dengan alasan bahwa metode ini tidak hanya membuat peserta didik lebih cepat memahami materi, tetapi juga menjaga mereka agar tidak cepat bosan dalam belajar. Pendekatan ini berhasil meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik secara signifikan, sebagaimana dibuktikan dengan pencapaian nilai yang melebihi

²⁵ Sri Aminingsih and Warsini, "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah," *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan* 9, no. 1 (2021): 33–41, <https://doi.org/10.37831/kjik.v9i1.204>.

²⁶ Ika Khoirun Nisa, Rahmi Novita, and Walfajri, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 1689–99.

target yang ditetapkan pada siklus ketiga. Ini menunjukkan bahwa dengan penyesuaian strategi dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan evaluasi setiap siklus, dapat dicapai peningkatan

Pembelajaran yang signifikan, sehingga menjadikan penelitian ini berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Metode bernyanyi menjadi salah satu pendekatan yang sangat efektif, khususnya untuk peserta didik kelas rendah. Metode ini tidak hanya memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami materi tetapi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Keefektifan metode bernyanyi ini diperkuat dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik, yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi peserta didik, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.

Dalam etiknya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan. Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.

Bagi John Dewey, pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. Ia memandang secara progresif dan berprinsip pada sikap optimistis tentang kemajuan peserta didik dalam proses pendidikannya.

Kihajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi peserta didik agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Dari pendapat beberapa tokoh yang telah menjelaskan makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a. Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik.
- b. Peserta didik adalah manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan.
- c. Pendidik adalah orang yang memiliki posisi penting proses pendidikan, termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan kondusif.
- d. Manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.²⁷

²⁷ Firmansyah, Mikh Iman. "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17.2 (2019): 79-90.

E. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar

Ada beberapa karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang perlu diketahui para pendidik, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Seorang pendidik harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didiknya, maka sangat penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik peserta didiknya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan juga adalah kebutuhan peserta didik.

Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan tugas-tugas perkembangan peserta didik SD dapat dijadikan titik awal untuk menentukan waktu yang tepat dalam memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik itu sendiri. Secara ideal, dalam rangka pencapaian perkembangan diri peserta didik, sekolah dan pendidik seyogyanya dapat menyediakan dan memenuhi berbagai kebutuhan fisiologis, pemenuhan kebutuhan rasa aman, pemenuhan kebutuhan hasil kasih sayang atau penerimaan, pemenuhan kebutuhan harga diri, pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri.²⁸

Ada beberapa bentuk-bentuk karakteristik peserta didik Sekolah Dasar yang perlu diketahui oleh pendidik SD itu sendiri agar sebagai pendidik Sekolah Dasar dapat menggunakan metode, strategi, ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan Karakteristik Peserta didik SD. Bentuk-bentuk Karakteristik Peserta didik SD

²⁸Mohamad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.153

a. Senang Bermain

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakannya di dalam kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Guru SD seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran yang serius tapi santai.

b. Senang Bergerak

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan peserta didik SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berpindah atau bergerak. Menyuruh peserta didik untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan peserta didik sebagai siksaan.

c. Peserta didik Senang Bekerja Kelompok

Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, peserta didik belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya di lingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif). Guru dapat meminta peserta didik untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara berkelompok.

d. Senang Memperagakan Sesuatu Secara Langsung

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, peserta didik SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasarkan pengalaman ini, peserta didik membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, jenis kelamin, moral dan sebagainya.²⁹

Selain ke empat karakteristik di atas, pada peserta didik Sekolah Dasar juga cenderung senang dengan nyanyian. Dalam bernyanyi, peserta didik pasti akan merasa gembira, berimajinasi, berfantasi, dan berkhayal sesuai lagu yang dinyanyikannya. Peserta didik akan merasa senang dan puas, dan hal ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan hasil penelitian terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Lilis Madyawati (2018) dalam penelitiannya tentang strategi bernyanyi dalam meningkatkan daya ingat anak usia dini menunjukkan bahwa melalui bernyanyi anak mampu mengingat lirik dengan lebih cepat sekaligus melatih kemampuan bahasa dan berpikir kritis.
2. Rini Handayani (2019) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hafalan Doa Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar di SD Negeri Bantul. Hasilnya menunjukkan bahwa metode bernyanyi

²⁹ Modul Pengembangan Pembelajaran (Modul 6)

berpengaruh signifikan terhadap kemampuan anak dalam menghafal doa sehari-hari.

3. Ahmad Fauzi (2020) dalam penelitiannya Penerapan Metode Nasyid dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menemukan bahwa metode bernyanyi (nasyid) mampu meningkatkan minat serta daya ingat siswa terhadap materi PAI, khususnya pada materi akidah dan akhlak.
4. Siti Nurhaliza (2021) melakukan penelitian dengan judul Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Surah Pendek pada Peserta Didik Kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap kemampuan mengingat siswa setelah penerapan metode bernyanyi.
5. Yulianti (2022) dalam skripsinya Pengaruh Lagu Edukatif terhadap Kemampuan Mengingat Konsep IPA menemukan bahwa siswa lebih mudah memahami dan mengingat konsep pelajaran melalui lagu yang disusun secara sederhana.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada subjek dan konteks penelitian, yaitu siswa kelas VI SD Negeri 18 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2023/2024 dengan fokus khusus pada materi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran PAI.

Beberapa penelitian sebelumnya yang terdapat diatas juga meneliti tentang metode bernyanyi, namun yang membedakan dari penelitian ini adalah

terdapat pada sampel dan populasi nya, selain itu yang membedakan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini diterapkan pada keadaan yang berbeda yaitu tahun 2023/2024 sehingga menjadikan penelitian ini menjadi penelitian terbaru dimana tentunya terdapat tantangan yang berbeda yang penulis harus lewati.

G. Kerangka Fikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.³⁰

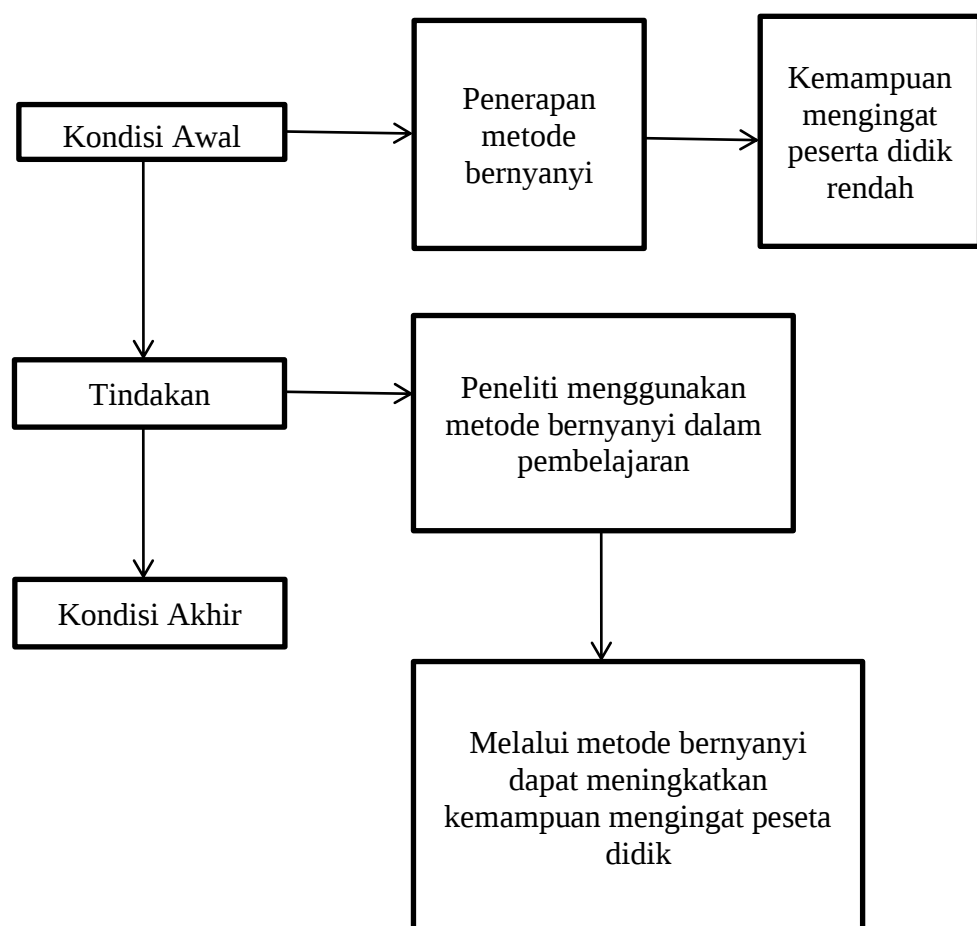
Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berebentuk pernyataan atau narasi-narasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesa

Mengingat juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diketahui bahwa kemampuan mengingat setiap peserta didik

³⁰ Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka berfikir penelitian kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2.1 (2023): 160-166.

berbeda-beda, kemudian kemampuan mengingat peserta didik dipengaruhi suasana proses belajar mengajar di dalam kelas, salah satu langkah yang perlu dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

Tabel Kerangka Pikir



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³¹ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis berarti pendapat (kesimpulan) yang belum final. Ia merupakan suatu pernyataan dalam bentuk sederhana dari dugaan relatif peneliti tentang suatu hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Biasanya didasarkan pada suatu teori atau model, tetapi kadang-kadang didasarkan pada adanya pernyataan yang perlu dijawab terutama pada penelitian evaluasi.³²

Berdasarkan pengertian mengenai hipotesis di atas, dapat peneliti pahami bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara sebagai suatu jawaban yang dimana jawaban tersebut masih perlu dibuktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara menguji hipotesis tersebut. Sesuai dengan pendapat di atas, maka dapatlah dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat pengaruh antara penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas 6 pada mata pelajaran PAI di SD N 18 Rejang Lebong.
- b. H_o : Tidak ada pengaruh antara penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas VI pada mata pelajaran PAI di

³¹ Sumasi Suryabarata, 2013, *Metodologi Penelitian* Cet. XXIV: Jakarta: Raja Grafindo Persada h. 21

³² 17Rukaesi A. Maolani, Ucu Cahyana, 2016 *Metodologi Penelitian Pendidikan* Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, h. 32

SDN 18 Rejang Lebong.

Hipotesis yang peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh antara penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas VI A dan B pada mata pelajaran PAI di SDN 18 Rejang Lebong.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹ Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dimana penelitian ini merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah mendapat perlakuan sebelumnya dan tidak dilakukan ketika penelitian berlangsung.² Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif kuantitatif dan jenis penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas 6 pada mata pelajaran PAI di SD N 18 RL.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terlibat, variabel pertama atau variabel bebas yaitu pengaruh metode bernyanyi yang

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 147.

² Iwan Hermawan, Metodologi Penelitian Pendidikan : Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 42.

diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua atau variabel terikat yaitu kemampuan mengingat peserta didik kelas VI A dan VI B pada mata pelajaran PAI di SD N 18 RL.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang hendak mencari ada tidaknya pengaruh antara penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas 6 di SD N 18 RL.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan terhadap operasional masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan hal tersebut definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Bernyanyi (variabel bebas)

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang diterapkan dengan cara bernyanyi dengan suara yang merdu, nada yang enak didengar, dan kata-kata yang mudah diingat.³ Dalam penelitian ini metode bernyanyi adalah sebagai variabel bebas (X). Berikut adalah indikator dari metode bernyanyi (variabel X).

- a. Dapat bernyanyi secara berkelompok.
- b. Dapat menyanyikan lagu dengan sesuka hati.
- c. Dapat menjawab sesuai dengan ingatan lagu.
- d. Dapat mengidentifikasi kata-kata yang ada di dalam lagu.⁴

³ Eliyyil Akbar, Metode Belajar, 69

⁴ Masitoh, Heny Djohaeri, dan Ocih Setiasih, Strategi Pembelajaran TK, cet. Ke-18,

Adapun Langkah-langkah metode bernyanyi menurut Eliyyil Akbar, sebagai berikut:

- 1) Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui Tanya jawab guru pada anak.
- 2) Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- 3) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.
- 4) Guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- 5) Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak.
- 6) Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- 7) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama.
- 8) Guru memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas.
- 9) Guru memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.
- 10) Guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.
- 11) Guru dan anak menyanyikan lagu lain sebagai selingan.
- 12) Guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.⁵

2. Kemampuan Mengingat (variabel terikat)

Kemampuan mengingat yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap, menginternalisasi, menyimpan, dan mengulang informasi atau

⁵ Eliyyil Akbar, Metode Belajar ., 72-73

pengalaman yang pernah dilihat atau dialami oleh anak. Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh anak diolah dalam ingatan kemudian dibentuk menjadi informasi bagi anak. Dalam penelitian ini kemampuan mengingat adalah sebagai variabel terikat (Y). Dalam sebuah penelitian diperlukan penetapan indikator-indikator variabel yang diteliti. Berikut adalah indikator dari kemampuan mengingat (variabel Y).

- a. Dapat menyebutkan materi tentang Qur'an surah Al-A'la yang telah diajarkan.
- b. Dapat menunjukkan kembali materi tentang Qur'an surah Al-A'la yang telah diajarkan

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61).⁶ Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi adalah kumpulan dari seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu kemudian dipelajari dengan jelas dan lengkap sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

⁶ Fatmawati, Rulli, Oyib Sulaeman, and Niknik Dewi Pramanik. "Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Lambang Bilangan Pada Anak." *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.2 (2020): 79-94

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dari pengertian diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD 18 Rejang Lebong.

Tabel 1.1
Jumlah Peserta Didik Di SD N 18 Rejang Lebong

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VI A	20
2	VI B	20
	Jumlah keseluruhan	40

Sumber : Absensi kelas VI SD N 18 Rejang Lebong

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang kemudian dijadikan subjek penelitian. Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 6 di SD N 18 RL yang terdiri dari dua kelas yaitu 40 peserta didik kelas 6.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek peneliti. Sebagaimana pandangan Suharsimi Arikunto bahwa “Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau

lebih”.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel yang diambil oleh peneliti ini termasuk ke dalam teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.⁸ Untuk mendapatkan data yang diinginkan dan diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Berdasarkan pengertian di atas, dapat peneliti pahami bahwa angket merupakan daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden. Adapun angket jika dilihat dari bentuk struktur jawabannya, dibedakan menjadi 2 jenis yaitu angket berstruktur dan angket tidak

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 134.

⁸ Teguh, M. Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, and Dase Erwin Juansah. "Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.3 (2023): 5962-5974.

⁹ Siti Fadjarajani, et.al, *Metodologi Penelitian*, 161.

berstruktur. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis metode angket berstruktur, yaitu angket yang sudah ditetapkan jawabannya sehingga responden hanya perlu membubuhkan tanda tertentu sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Angket tersebut akan diberikan kepada peserta didik kelas 6 untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas 6A 6B pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 18 RL.

2. Metode Tes

Pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengetahuan responden yang berhubungan dengan masalah tingkat pengetahuan subyek atau variabel yang diteliti. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan mengingat peserta didik pada materi pelajaran PAI. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda. Melalui penggunaan soal pilihan ganda, peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dari beberapa alternatif yang tersedia. Soal jenis ini umumnya dianggap lebih mudah dikerjakan oleh peserta didik, karena tidak menuntut proses analisis yang mendalam sebagaimana yang diperlukan dalam penyelesaian soal uraian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan

kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya¹⁰. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu suatu metode dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket untuk metode angket, instrumen tes uraian untuk metode tes dan instrumen pedoman dokumentasi untuk metode dokumentasi.

1. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen untuk metode angket adalah angket yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi yang digunakan guru di kelas 6A 6B pada mata pelajaran PAI.
- b. Instrumen untuk metode tes adalah dengan memberikan tes Pilihan ganda. Tes pilihan ganda ini digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan mengingat peserta didik terhadap materi pelajaran PAI.
- c. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui data-data tertulis terkait variabel, profil sekolah, jumlah guru, struktur organisasi sekolah, jumlah peserta didik dan lain sebagainya.

2. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Terdapat dua macam kisi-kisi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti

¹⁰ Makbul, Muhammad. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian." (2021).

sebelum merancang kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi umum, merupakan kisi-kisi yang dirancang untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dan dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, metode dan instrumen yang dapat digunakan. Kisi-kisi umum ini hanya mencakup rancangan ideal, artinya apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan digunakan atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.¹¹
 - b. Kisi-kisi khusus, adalah kisi-kisi yang dibuat guna menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.¹²
- Berikut adalah rancangan kisi-kisi yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini:

Tabel 2.1
Kisi-Kisi Instrumen Variable Penelitian Kisi-Kisi Umum

Variable Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Va Variabel Bebas (X): Metode Bernyanyi	Peserta didik	Angket	Angket
Variabel Terikat (Y): Kemampuan Mengingat	Peserta didik	Tes PG	Tes PG

Tabel 2.2
Kisi-kisi Angket dan Tes (Kisi-kisi Khusus)

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Variable bebas (x) metode bernyanyi	a. Dapat bernyanyi secara berkelompok	1,2,3	3
		4,5	2

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan.

¹² Suharsimi Arikunto (2010/2013), buku *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.

	b. Dapat menyanyikan lagu dengan sesuka hati c. Dapat menjawab sesuia dengan ingatan lagu d. Dapat mengidentifikasi kata-kata yang ada di dalam lagu saja	6,7,8 9,10	3 2
Jumlah			10
Variabel terikat (Y) kemampuan mengingat	a. Dapat menyebutkan materi msteri tentang Al-Qur'an Al-A'la yang telah di ajarkan	1,2,3,4,5	5
	b. Dapat menunjukan kembali materi tentang Al-Qur'an Al-A'la yang telah di ajarkan	6,7,8,9,10	5
Jumlah			10

Tabel 2.3
Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

Tabel 2.4
Keterengan Skor Jawaban Tes Pilihan Ganda

No	Kriteria	Rincian Tingkat Ketercapaian Kriteria	Skor
1.	Relevan isi	Menjawab sebagian besar soal dengan benar, menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik	4
		Menjawab sebagian soal dengan benar, namun masih terdapat kelemahan pada beberapa bagian materi yang perlu ditingkatkan	3
		Mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar, menunjukkan pemahaman materi yang masih rendah	2
		Belum mampu menguasai materi Sebagian besar jawaban salah dan perlu bimbingan lebih lanjut	1

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Adapun untuk menguji instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan try out terpakai. Dimana apabila besar populasi keseluruhan cukup terbatas misalkan hanya ada 90 orang sehingga jika diambil untuk try out, sampel akan berkurang, maka dari itu bisa menggunakan try out (uji coba) terpakai. Try out (uji coba) terpakai adalah data hasil try out (uji coba) digunakan sebagai bagian dari data penelitian.¹³ Berdasarkan hal tersebut, dikarenakan populasi dalam penelitian ini hanya ada 40 peserta didik maka peneliti menggunakan try out (uji coba) terpakai, dimana hasil dari uji coba terpakai ini akan digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas serta untuk menguji hipotesis dengan catatan butir angket dan butir soal tes yang tidak valid akan gugur dan tidak digunakan pada saat menguji hipotesis.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁴ Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk mengetahui validitas tiap butir angket dan tiap butir soal uraian yang digunakan oleh peneliti maka data akan diuji dengan

¹³ Solimun, Adji Ahmad Rinaldo Fernandes, etc., Rancangan Pengukuran Variabel Angket

¹⁴ slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen, cet. Ke-1 (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 63.

menggunakan rumus korelasi *prodict moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Banyaknya pasangan data x dan y

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara Skor Butir Dan Skor Total

$\sum^{xy}$: Jumlah Perkalian Antara Skor Butir Dengan Skor Total

$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat Skor Butir

$\sum y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Total.¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut untuk mengukur apa yang diukurnya. Artinya, setiap kali alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil pengukuran yang sama.¹⁶ Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk mengetahui tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Spearman-Brown*. Uji reliabilitas yang akan dilakukan peneliti dengan rumus ini adalah dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} melalui tahapan analisis *Spearman-Brown* sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*

¹⁶ Suharsimi Arikunto, dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2}}{1 + r_{1/2}}$$

Keterangan :

r_b : Koefisien Korelasi Antara Dua Belahan Instrumen

$\sum xy$: Jumlah Perkalian Antara Skor Genap Dengan Skor Ganjil

$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat Skor Ganjil

$\sum y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Genap

r_i : reliabilitas instrumen¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data melalui alat pengumpul data, maka langkah selanjutnya peneliti akan menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* (PPM) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien Korelasi Antara Skor Butir Dan Skor Total

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), 190.

$\sum^{xy}$: Jumlah Perkalian Antara Skor Butir Dengan Skor Total

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Skor Butir

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Total

1. Hasil Uji Validitas dan Realibitas Angket

Berikut ini peneliti sajikan tabel data hasil uji validitas dan reliabilitas angket metode bernyanyi.

Tabel 3.1
Data Hasil Angket Metode Bernyanyi 40 Responden

No	Nama	Item Soal Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	35
2	AAN	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	36
3	DSP	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	35
4	DAP	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	35
5	FH	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
6	FR	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	34
7	GAM	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	35
8	GAP	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	34
9	KRW	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	35
10	LM	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	36
11	MF	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	34
12	MM	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	32
13	NKA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	NN	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	31
15	MKT	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	34
16	NNL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	MV	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	35
18	MZ	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	35
19	NPR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	NNA	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	33
21	RHA	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	32
22	VF	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	36
23	VKN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	AAR	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	33
25	IWD	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	34
26	UA	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	32
27	NT	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	32
28	AA	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	31
29	RES	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	33
30	KA	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	33
31	S	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	34
32	SA	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	34

33	Z	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
34	EA	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	34
35	AU	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	35
36	LH	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	37
37	DFR	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	34
38	IRR	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	35
39	SR	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	34
40	DA	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	33
Jumlah		39	38	38	36	37	38	44	40	41	39	1390

Sumber: Hasil Uji Coba Angket tentang Metode Bernyanyi pada 40 Responden

a. Uji Validitas Butir Angket Metode Bernyanyi

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Adapun uji validitas angket metode bernyanyi ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

b) Uji validasi angket butir 1

Tabel 3.2
Tabel Kerja Perhitungan Product Moment Item 1 Angket Metode Bernyanyi

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AA	4	35	16	1089	132
2	AAN	4	36	16	1296	144
3	DSP	3	35	9	1225	105
4	DAP	2	35	4	1225	70
5	FH	4	38	16	1444	152
6	FR	4	34	16	1156	136
7	GAM	3	35	9	1225	105
8	GAP	4	34	16	1156	136
9	KRW	4	35	16	1225	140
10	LM	4	36	16	1296	144
11	MF	2	34	4	1156	68
12	MM	4	32	16	1024	128
13	NKA	4	40	16	1600	160
14	NN	4	31	16	961	124
15	MKT	2	34	4	1156	68
16	NNL	4	40	16	1600	160
17	MV	4	35	16	1225	140

18	MZ	4	35	16	1225	140
19	NPR	4	40	16	1600	160
20	NNA	4	33	16	1089	132
21	RHA	3	32	9	1024	96
22	VF	4	36	16	1296	144
23	VKN	4	40	16	1600	160
24	AAR	4	33	16	1089	132
25	IWD	2	34	4	1156	68
26	UA	4	32	16	1024	128
27	NT	3	32	9	1024	96
28	AA	4	31	16	961	124
29	RES	3	33	9	1089	99
30	KA	2	33	4	1089	66
31	S	4	34	16	1156	136
32	SA	2	34	4	1156	68
33	Z	4	37	16	1369	148
34	EA	4	34	16	1156	136
35	AU	3	35	9	1225	105
36	LH	4	37	16	1369	148
37	DFR	4	34	16	1156	136
38	IRR	3	35	9	1225	105
39	SR	4	34	16	1156	136
40	DA	2	33	4	1089	66
Jumlah		139	1390	507	48382	4841

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4841}{\sqrt{((507) \cdot (48382))}}$$

$$r_{xy} = \frac{4841}{\sqrt{24529674}}$$

$$r_{xy} = \frac{4841}{4953}$$

$$r_{xy} = 0,977$$

Adapun selanjutnya untuk besarnya harga r_{xy} yaitu 0,977 dikonsultasikan dengan harga r pada tabel dengan mencari derajat

kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 40 - 2 = 38$. Pada df sebesar 38 diperoleh r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,320. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} yaitu 0,977 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,320 sehingga dapat diketahui bahwa item soal angket butir 1 dinyatakan valid.

Adapun hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket metode bernyanyi dengan menggunakan rumus perhitungan korelasi product moment dapat diuraikan sebagai berikut

Tabel 3.3
Nilai r Butir Angket Metode Bernyanyi

Butir Angket	Nilai r_{xy}	r_{tabel} Taraf signifikansi (5%)	Keterangan
1	0,977	0,320	Valid
2	0,989	0,320	Valid
3	0,963	0,320	Valid
4	0,975	0,320	Valid
5	0,974	0,320	Valid
6	0,982	0,320	Valid
7	0,987	0,320	Valid
8	0,982	0,320	Valid
9	0,962	0,320	Valid
10	0,979	0,320	Valid

c) Uji Reliabilitas Butir Angket Metode Bernyanyi

Adapun uji reliabilitas butir angket metode bernyanyi ini pada langkah pertama yaitu membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok skor item ganjil dan skor item genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Analisis Soal Angket Metode Bernyanyi 40 Responden Skor Item Ganjil

No	Nama	Item Soal Angket Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	AA	4	4	2	3	4	17
2	AAN	4	2	4	4	4	18
3	DSP	3	3	3	4	4	17
4	DAP	2	4	4	3	3	16
5	FH	4	4	4	4	4	20
6	FR	4	2	4	3	4	17
7	GAM	3	4	2	4	4	17
8	GAP	4	3	4	4	4	19
9	KRW	4	4	4	2	4	18
10	LM	4	4	3	4	4	19
11	MF	2	2	4	4	3	15
12	MM	4	4	4	2	4	18
13	NKA	4	4	4	4	4	20
14	NN	4	4	2	3	2	15
15	MKT	2	4	4	4	4	18
16	NNL	4	4	4	4	4	20
17	MV	4	4	2	4	4	18
18	MZ	4	2	4	4	2	16
19	NPR	4	4	4	4	4	20
20	NNA	4	4	4	4	3	19
21	RHA	3	2	2	3	4	14
22	VF	4	4	4	4	4	20
23	VKN	4	4	4	4	4	20
24	AAR	4	4	4	3	2	17
25	IWD	2	3	2	4	4	15
26	UA	4	4	4	4	4	20
27	NT	3	2	4	4	2	15
28	AA	4	4	3	2	2	15
29	RES	3	2	4	4	4	17
30	KA	2	4	4	4	2	16
31	S	4	4	2	3	4	17
32	SA	2	3	3	4	4	16
33	Z	4	4	4	4	3	19
34	EA	4	3	4	2	4	17
35	AU	3	4	4	4	3	18
36	LH	4	3	2	4	4	17
37	DFR	4	4	3	4	4	19
38	IRR	3	4	4	3	4	18
39	SR	4	4	2	4	4	18
40	DA	2	2	4	4	2	14
Jumlah		39	38	37	44	41	699

Tabel 3.5
Analisis Soal Angket Metode Bernyanyi 40 Responden Skor Item Genap

No	Nama	Item Soal Angket					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	AA	3	3	4	4	4	18
2	AAN	3	4	3	4	4	18
3	DSP	4	4	4	2	4	18
4	DAP	4	3	4	4	4	19
5	FH	3	4	3	4	4	18
6	FR	4	3	4	4	2	17
7	GAM	4	4	4	2	4	18
8	GAP	3	4	2	2	4	15
9	KRW	4	2	4	4	3	17
10	LM	3	4	4	4	2	17
11	MF	4	4	3	4	4	19
12	MM	3	2	2	4	3	14
13	NKA	4	4	4	4	4	20
14	NN	3	2	4	4	3	16
15	MKT	4	4	3	3	2	16
16	NNL	4	4	4	4	4	20
17	MV	2	4	4	3	4	17
18	MZ	4	4	3	4	4	19
19	NPR	4	4	4	4	4	20
20	NNA	2	3	2	3	4	14
21	RHA	4	4	4	4	2	18
22	VF	3	2	4	3	4	16
23	VKN	4	4	4	4	4	20
24	AAR	3	2	3	4	4	16
25	IWD	4	4	4	3	4	19
26	UA	3	2	2	3	2	12
27	NT	4	4	2	3	4	17
28	AA	2	4	4	4	2	16
29	RES	4	4	2	3	3	16
30	KA	4	2	3	4	4	17
31	S	3	4	4	4	2	17
32	SA	4	4	4	2	4	18
33	Z	4	3	3	4	4	18
34	EA	3	4	4	4	2	17
35	AU	4	2	3	4	4	17
36	LH	4	4	4	4	4	20
37	DFR	2	3	4	2	4	15
38	IRR	4	2	4	3	4	17
39	SR	2	4	4	3	3	16
40	DA	4	4	3	4	4	19
Jumlah		38	36	38	40	39	673

Tabel 3.6
Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Metode Bernyanyi Skor Ganjil-Genap

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AA	17	18	289	324	306
2	AAN	18	18	324	324	324
3	DSP	17	18	289	324	306
4	DAP	16	19	256	361	304
5	FH	20	18	400	324	360
6	FR	17	17	289	289	289
7	GAM	17	18	289	324	306
8	GAP	19	15	361	225	285
9	KRW	18	17	324	289	306
10	LM	19	17	361	289	323
11	MF	15	19	225	361	285
12	MM	18	14	324	296	252
13	NKA	20	20	400	400	400
14	NN	15	16	225	256	240
15	MKT	18	16	324	256	288
16	NNL	20	20	400	400	400
17	MV	18	17	324	289	306
18	MZ	16	19	256	361	304
19	NPR	20	20	400	400	400
20	NNA	19	14	361	194	266
21	RHA	14	18	194	324	252
22	VF	20	16	400	256	320
23	VKN	20	20	400	400	400
24	AAR	17	16	289	256	272
25	IWD	15	19	225	361	285
26	UA	20	12	400	144	240
27	NT	15	17	225	289	255
28	AA	15	16	225	256	240
29	RES	17	16	289	256	272
30	KA	16	17	256	289	272
31	S	17	17	289	289	289
32	SA	16	18	256	324	288
33	Z	19	18	361	324	342
34	EA	17	17	289	289	289
35	AU	18	17	324	289	306
36	LH	17	20	289	400	340
37	DFR	19	15	361	225	285
38	IRR	18	17	324	289	306
39	SR	18	16	324	256	288
40	DA	14	19	194	362	266
Jumlah		699	691	12335	12164	12057

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12057}{\sqrt{((12335) \cdot (12164))}}$$

$$r_{xy} = \frac{12057}{\sqrt{150042940}}$$

$$r_{xy} = \frac{12057}{12249}$$

$$r_{xy} = 0,984$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dengan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus spearman-brown sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

$$r_1 = \frac{2 \times 0,984}{1 + 0,984}$$

$$r_1 = \frac{1,96}{1,98}$$

$$r_{xy} = 0,989$$

Berdasarkan hasil reliabilitas yang diperoleh dari rumus Spearman brown di atas, selanjutnya nilai reliabilitas tersebut dikonsultasikan pada tabel r product moment dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 40 - 2 = 38$. Adapun pada df sebesar 38 pada rtabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh rtabel 0,320, berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas butir angket metode

bernanyi adalah 0,989 lebih besar dari rtabel yaitu 0,320, sehingga dapat diketahui bahwa butir angket yang telah peneliti susun dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes Pilihan Ganda

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Setelah menggunakan Tes Pilihan Ganda

No	Nama	Item Soal										umlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	4	2	4	2	4	4	1	3	4	4	32
2	AAN	4	4	1	4	3	2	4	4	1	4	31
3	DSP	2	1	4	3	4	2	4	1	4	3	28
4	DAP	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	33
5	FH	1	4	2	3	4	4	2	1	4	4	29
6	FR	4	1	3	4	2	4	1	4	2	1	26
7	GAM	2	4	1	4	2	3	4	1	4	4	29
8	GAP	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	28
9	KRW	2	4	2	1	4	3	4	4	1	4	29
10	LM	4	1	4	4	3	4	2	4	2	1	29
11	MF	2	2	4	1	4	2	4	2	4	4	29
12	MM	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	32
13	NKA	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	32
14	NN	3	3	4	1	2	4	2	4	1	4	28
15	MKT	4	2	4	1	4	2	4	3	4	1	29
16	NNL	1	4	2	2	4	3	4	1	4	2	27
17	MV	4	2	4	1	4	2	2	4	1	2	26
18	MZ	1	4	3	4	2	4	2	4	3	4	31
19	NPR	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	31
20	NNA	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	32
21	RHA	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	33
22	VF	2	4	1	3	4	1	4	3	2	4	28
23	VKN	4	3	4	1	3	4	2	2	4	4	31
24	AAR	2	2	4	4	2	2	4	1	4	4	29
25	IWD	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	33
26	UA	2	4	1	2	4	2	4	4	2	4	29
27	NT	4	3	4	3	1	4	2	4	4	2	31
28	AA	4	2	4	2	4	3	4	2	1	4	30
29	RES	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	36
30	KA	4	3	4	1	2	4	4	3	4	2	31
31	S	4	4	2	4	4	3	2	4	1	4	32
32	SA	4	3	4	2	4	4	4	2	4	1	32
33	Z	1	4	2	4	3	2	4	2	4	2	28
34	EA	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	34
35	AU	2	4	1	4	3	4	2	4	1	2	27
36	LH	4	3	4	2	4	1	4	2	4	3	31
37	DFR	2	4	1	4	2	4	3	4	1	4	29
38	IRR	4	2	2	4	4	1	4	2	4	2	29

39	SR	3	4	1	4	1	2	4	3	4	4	30
40	DA	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	29
Jumlah		26	21	18	04	29	16	29	17	19	24	1203

Sumber: Hasil Uji Coba Tes Uraian Kemampuan Mengingat Mata Pelajaran PAI pada 40 Responden.

- a) Uji Validitas Butir Soal Tes Pilihan Ganda Adapun pada uji validitas butir soal tes pilihan ganda ini, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Uji validasi soal tes pilihan ganda butir 1

Tabel 3.8

Tabel kerja perhitungan product moment item 1 pilihan ganda

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AA	4	32	16	1024	128
2	AAN	4	31	16	961	124
3	DSP	2	28	4	784	56
4	DAP	4	33	16	1089	132
5	FH	1	29	1	841	29
6	FR	4	26	16	676	104
7	GAM	2	29	4	841	58
8	GAP	4	28	16	784	112
9	KRW	2	29	4	841	58
10	LM	4	29	16	841	116
11	MF	2	29	4	841	58
12	MM	4	32	16	1024	128
13	NKA	4	32	16	1024	128
14	NN	3	28	9	784	84
15	MKT	4	29	16	841	116
16	NNL	1	27	1	729	27
17	MV	4	26	16	676	104
18	MZ	1	31	1	961	31
19	NPR	4	31	16	961	124
20	NNA	2	32	4	1024	64
21	RHA	4	33	16	1089	132
22	VF	2	28	4	784	56

23	VKN	4	31	16	961	124
24	AAR	2	29	4	841	58
25	IWD	4	33	16	1089	132
26	UA	2	29	4	841	58
27	NT	4	31	16	961	124
28	AA	4	30	16	900	120
29	RES	4	36	16	1296	144
30	KA	4	31	16	961	124
31	S	4	32	16	1024	128
32	SA	4	32	16	1024	128
33	Z	1	28	1	784	28
34	EA	4	34	16	1156	136
35	AU	2	27	4	729	54
36	LH	4	31	16	961	124
37	DFR	2	29	4	841	58
38	IRR	4	29	16	841	116
39	SR	3	30	9	900	90
40	DA	4	29	16	841	116
Jumlah		126	1203	446	36371	3831

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3832}{\sqrt{((446) \cdot (36371))}}$$

$$r_{xy} = \frac{3832}{\sqrt{16221466}}$$

$$r_{xy} = \frac{3832}{4027}$$

$$r_{xy} = 0,951$$

Adapun selanjutnya untuk besarnya harga r_{xy} yaitu 0,951 dikonsultasikan dengan harga r pada tabel dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 40 - 2 = 38$. Pada df sebesar 38 diperoleh r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,320. Berdasarkan

hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} yaitu 0,951 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,320 sehingga dapat diketahui bahwa item soal angket butir 1 dinyatakan valid.

Adapun hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket metode bernyanyi dengan menggunakan rumus perhitungan korelasi product moment dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.9
Nilai r Butir Soal Tes Pilihan Ganda

Butir Angket	Nilai r_{xy}	r_{tabel} Tarag signifikansi (5%)	Keterangan
1.	0,951	0,320	Valid
2.	0,957	0,320	Valid
3.	0,928	0,320	Valid
4.	0,904	0,320	Valid
5.	0,954	0,320	Valid
6.	0,848	0,320	Valid
7.	0,954	0,320	Valid
8.	0,940	0,320	Valid
9.	0,925	0,320	Valid
10.	0,945	0,320	Valid

b) Uji Reliabilitas Butir Soal Tes Pilihan Ganda

Adapun uji reliabilitas butir soal tes Pilihan Ganda ini pada langkah pertama yaitu membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok skor item ganjil dan skor item genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Analisis Soal Tes Pilihan Ganda 40 Responden Skor Item Ganjil

No	Nama	Item Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	AA	4	4	4	1	4	17
2	AAN	4	1	3	4	1	13
3	DSP	2	4	4	4	4	18
4	DAP	4	2	2	3	3	14
5	FH	1	2	4	2	4	13
6	FR	4	3	2	1	2	12
7	GAM	2	1	2	4	4	13
8	GAP	4	4	4	4	4	20
9	KRW	2	2	4	4	1	13
10	LM	4	4	3	2	2	15
11	MF	2	4	4	4	4	18
12	MM	4	2	4	4	1	15
13	NKA	4	4	4	4	4	20
14	NN	3	4	2	2	1	12
15	MKT	4	4	4	4	4	20
16	NNL	1	2	4	4	4	15
17	MV	4	4	4	2	1	15
18	MZ	1	3	2	2	3	11
19	NPR	4	4	4	2	2	16
20	NNA	2	2	4	4	4	16
21	RHA	4	4	3	3	4	18
22	VF	2	1	4	4	2	13
23	VKN	4	4	3	2	4	17
24	AAR	2	4	2	4	4	16
25	IWD	4	4	3	3	4	18
26	UA	2	1	4	4	2	13
27	NT	4	4	1	2	4	15
28	AA	4	4	4	4	1	17
29	RES	4	3	2	3	4	16
30	KA	4	4	2	4	4	18
31	S	4	2	4	2	1	13
32	SA	4	4	4	4	4	20
33	Z	1	2	3	4	4	14
34	EA	4	4	4	4	4	20
35	AU	2	1	3	2	1	9
36	LH	4	4	4	4	4	20
37	DFR	2	1	2	3	1	9
38	IRR	4	2	4	4	4	18
39	SR	3	1	1	4	4	13
40	DA	4	4	4	4	2	18
Jumlah		26	18	29	29	19	621

Tabel 3.11
Analisis Soal Tes Pilihan Ganda 40 Responden Skor Item Genap

No	Nama	Item Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	AA	2	2	4	3	4	15
2	AAN	4	4	2	4	4	18
3	DSP	1	3	2	1	3	10
4	DAP	3	4	4	4	4	19
5	FH	4	3	4	1	4	16
6	FR	1	4	4	4	1	14
7	GAM	4	4	3	1	4	16
8	GAP	2	1	2	2	1	8
9	KRW	4	1	3	4	4	16
10	LM	1	4	4	4	1	14
11	MF	2	1	2	2	4	11
12	MM	4	2	3	4	4	17
13	NKA	3	2	1	3	3	12
14	NN	3	1	4	4	4	16
15	MKT	2	1	2	3	1	9
16	NNL	4	2	3	1	2	12
17	MV	2	1	2	4	2	11
18	MZ	4	4	4	4	4	20
19	NPR	3	2	2	4	4	15
20	NNA	4	2	3	3	4	16
21	RHA	3	1	4	4	3	15
22	VF	4	3	1	3	4	15
23	VKN	3	1	4	2	4	14
24	AAR	2	4	2	1	4	13
25	IWD	3	4	4	2	2	15
26	UA	4	2	2	4	4	16
27	NT	3	3	4	4	2	16
28	AA	2	2	3	2	4	13
29	RES	4	4	4	4	4	20
30	KA	3	1	4	3	2	13
31	S	4	4	3	4	4	19
32	SA	3	2	4	2	1	12
33	Z	4	4	2	2	2	14
34	EA	3	2	3	3	3	14
35	AU	4	4	4	4	2	18
36	LH	3	2	1	2	3	11
37	DFR	4	4	4	4	4	20
38	IRR	2	4	1	2	2	11
39	SR	4	4	2	3	4	17
40	DA	2	1	2	2	4	11
Jumlah		21	04	16	17	24	582

Tabel 3.12
Tabel Kerja Uji Reliabilitas Soal Tes Pilihan Ganda Skor Ganjil-Genap

No	Nama	X	Y	X2	Y2	XY
1	AA	17	15	289	225	255
2	AAN	13	18	169	324	234
3	DSP	18	10	324	100	180
4	DAP	14	19	196	361	266
5	FH	13	16	169	256	208
6	FR	12	14	144	196	168
7	GAM	13	16	169	256	208
8	GAP	20	8	400	64	160
9	KRW	13	16	169	256	208
10	LM	15	14	225	196	210
11	MF	18	11	324	121	198
12	MM	15	17	225	289	255
13	NKA	20	12	400	144	240
14	NN	12	16	144	256	192
15	MKT	20	9	400	81	180
16	NNL	15	12	225	144	180
17	MV	15	11	225	121	165
18	MZ	11	20	121	400	220
19	NPR	16	15	256	225	240
20	NNA	16	16	256	256	256
21	RHA	18	15	324	225	270
22	VF	13	15	169	225	195
23	VKN	17	14	289	196	238
24	AAR	16	13	256	169	208
25	IWD	18	15	324	225	270
26	UA	13	16	169	256	208
27	NT	15	16	225	256	240
28	AA	17	13	289	169	221
29	RES	16	20	256	400	320
30	KA	18	13	324	169	234
31	S	13	19	169	361	247
32	SA	20	12	400	144	240
33	Z	14	14	196	196	196
34	EA	20	14	400	196	280
35	AU	9	18	81	324	162
36	LH	20	11	400	121	220
37	DFR	9	20	81	400	180
38	IRR	18	11	324	121	198
39	SR	13	17	169	289	221
40	DA	18	11	324	121	198
Jumlah		621	582	9999	8834	8769

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8769}{\sqrt{(9999) \cdot (8834)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8769}{\sqrt{88331166}}$$

$$r_{xy} = \frac{8769}{9398}$$

$$r_{xy} = 0,933$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dengan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *spearman-brown* sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

$$r_1 = \frac{2 \times 0,933}{1 + 0,933}$$

$$r_1 = \frac{1,86}{1,93}$$

$$r_{xy} = 0,963$$

Berdasarkan hasil reliabilitas yang diperoleh dari rumus *Spearman brown* di atas, selanjutnya nilai reliabilitas tersebut dikonsultasikan pada tabel r product moment dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 40 - 2 = 38$. Adapun pada df sebesar 38 pada r_{tabel}

dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} 0,320, berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas butir angket metode bernyanyi adalah 0,963 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,320, sehingga dapat diketahui bahwa butir angket yang telah peneliti susun dinyatakan reliabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 18 Rejang Lebong di Desa Sapta Marga Kecamatan Curup Selatan yang beralamatkan di Jl. Sapta Marga. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan pada 24 Februari 2025 di SD Negeri 18 Rejang Lebong di Desa Sapta Marga Kecamatan Curup Selatan diperoleh hasil bahwa.

1. Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SD NEGERI 18 REJANG LEBONG
NPSN	:	10700720
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl.Sapta Marga
RT/RW	:	3/0
Kode Pos	:	39125
Kelurahan	:	Desa Teladan
Kecamatan	:	Kec. Curup Selatan
Kabupaten/Kota	:	Kab. Rejang Lebong
Provinsi	:	Prov. Bengkulu
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-3.4866083 Lintang
		102.5263917 Bujur

a. Data Pelengkap

Tabel 4.2
Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	:	01-01-1963
Tanggal SK Pendirian	:	1963-01-01
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	:	180.381.VII TAHUN 2016
Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01

Kebutuhan Khusus Dilayani:	
Nomor Rekening	: 0020201419119
Nama Bank	: BPD BENGKULU
Cabang KCP/Unit	: BPD BENGKULU CABANG CURUP
Rekening Atas Nama	: SDN 18 REJANG LEBONG
MBS	: Ya
Memungut Iuran	: Tidak
Nominal/Peserta didik	: 0
Nama Wajib Pajak	: SDN 03 CURUP SELATAN
NPWP	: 001198613327000

b. Guru SDN 18 Rejang Lebong

Tabel 4.3
Guru SDN 18 Rejang Lebong

No.	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Helmidiana, S.Pd.SD	PNS	Kepala Sekolah
2.	Bariyah, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Kelas
3.	Elyana, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Kelas
4.	Eri Suryani, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Kelas
5.	Hariani, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Kelas
6.	Iffah Karnasih, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Kelas
7.	Rahmawati, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Kelas
8.	Rinika Padma, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Kelas
9.	Riyandi, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Mapel
10.	Romi Putra Nanggala, S.Pd	Honorar	Guru Kelas
11.	Septi Wiranti, S.Pd	Honorar	Guru Mapel
12.	Suwarsih, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Kelas
13.	Yuslidar, A. Ma.Pd.,S.Pd	PNS	Guru Kelas
14.	Zumratul Aini, S.Pd	Honorar	Guru Kelas

(Sumber: SDN 18 Rejang Lebong, 24 Februari 2025)

Berikut adalah visi, misi dan tujuan dari SD NEGERI 18 REJANG LEBONG sebagai berikut.

1) Visi

Membentuk manusia yang berakhlak, beriman dan bertaqwa, berprestasi, cerdas, terampil, berwawasan global serta terwujudnya lingkungan asri dan produktif.

2) Misi

1. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang iptek, bahasa, olahraga, dan seni sesuai dengan bakat, minat, dan potensi peserta didik.
4. Mengoptimalkan perpustakaan dan mengembangkan sumber daya yang ada disekolah dan lingkungan.
5. Menjalin Kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

3) Tujuan

1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil dari proses belajar mengajar dan kegiatan pembiasaan.
2. Menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal guna melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
3. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
4. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

2. Deskripsi Data

Penelitian ini di SDN 18 Rejang Lebong terletak di Air Putih Baru, Kec. Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Jumlah peserta didik di sekolah tersebut sebanyak 194 orang dan memiliki ruang kelas 8 dalam kondisi baik.

Tabel 4.4
Keadaan Peserta didik SDN 18 Rejang Lebong

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	Kelas I	25
2	Kelas II	24
3	Kelas III A	29
4	Kelas III B	25
5	Kelas IV	24
6	Kelas V	27
7	Kelas VI A	20
8	Kelas VI B	20
Jumlah		194

(Sumber: SDN 18 Rejang Lebong, 24 Februari 2025)

Kelas VI B merupakan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 40 orang, jenis penelitian yang digunakan adalah Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dimana penelitian ini merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah mendapat perlakuan sebelumnya dan tidak dilakukan ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2025 sampai dengan 26 Februari 2025 sebanyak dua kali pertemuan. Penelitian dimulai dengan memberikan surat izin kepada Kepala sekolah selanjutnya konsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI (A B) sesuai dengan sampel penelitian.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik kelas VI A dan vi B dan guru PAI di SDN 18 Rejang Lebong, pada tanggal 08 Februari 2025 maka peneliti memasukkan dalam bentuk angka dengan ketentuan skor yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hasil angket yang telah dikumpulkan kemudian ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban dari responden melalui skor nilai dari setiap jawaban responden. Maka untuk mengetahui data tentang ada tidaknya pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik pada mata pelajaran PAI peneliti menggunakan angket yang disebarkan kepada objek yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 40 peserta didik dan 1 guru PAI. Adapun hasil angket selengkapnya akan peneliti sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Metode Bernyanyi

[illegible]

17	MV	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	35
18	MZ	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	35
19	NPR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	NNA	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	33
21	RHA	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	32
22	VF	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	36
23	VKN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	AAR	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	33
25	IWD	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	34
26	UA	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	32
27	NT	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	32
28	AA	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	31
29	RES	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	33
30	KA	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	33
31	S	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	34
32	SA	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	34
33	Z	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
34	EA	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	34
35	AU	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	35
36	LH	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	37
37	DFR	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	34
38	IRR	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	35
39	SR	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	34
40	DA	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	33
Jumlah		39	38	38	36	37	38	44	40	41	39	1390

Sumber : Data Perhitungan Angket Responden (2025)

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya peneliti akan mencari interval kelas terlebih dahulu. Untuk mencari interval kelas peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{kategori}$$

$$Interval = \frac{40 - 10}{4}$$

$$= \frac{30}{4}$$

$$= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Tabel 4.6
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Metode Bernyanyi

No	Kriteria Penilaian hasil angket	Kategori
1.	34-41	Sangat baik
2.	26-33	Baik
3.	18-25	Cukup
4.	10-17	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian peneliti akan Kurang mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun rekapitulasi data kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Data Hasil Angket Metode Bernyanyi

No	Nama	Kelas	Hasil Angket	Keterangan
1	AA	VI A	35	Sangat Baik
2	AAN	VI A	36	Sangat Baik
3	DSP	VI A	35	Sangat Baik
4	DAP	VI A	35	Sangat Baik
5	FH	VI A	38	Sangat Baik
6	FR	VI A	34	Sangat Baik
7	GAM	VI A	35	Sangat Baik
8	GAP	VI A	34	Sangat Baik
9	KRW	VI A	35	Sangat Baik
10	LM	VI A	36	Sangat Baik
11	MF	VI A	34	Sangat Baik
12	MM	VI A	32	Baik
13	NKA	VI A	40	Sangat Baik
14	NN	VI A	31	Baik
15	MKT	VI A	34	Sangat Baik
16	NNL	VI A	40	Sangat Baik
17	MV	VI A	35	Sangat Baik
18	MZ	VI A	35	Sangat Baik
19	NPR	VI A	40	Sangat Baik
20	NNA	VI A	33	Baik
21	RHA	VI B	32	Baik
22	VF	VI B	36	Sangat Baik
23	VKN	VI B	40	Sangat Baik
24	AAR	VI B	33	Baik
25	IWD	VI B	34	Sangat Baik
26	UA	VI B	32	Baik
27	NT	VI B	32	Baik

28	AA	VI B	31	Baik
29	RES	VI B	33	Baik
30	KA	VI B	33	Baik
31	S	VI B	34	Sangat Baik
32	SA	VI B	34	Sangat Baik
33	Z	VI B	37	Sangat Baik
34	EA	VI B	34	Sangat Baik
35	AU	VI B	35	Sangat Baik
36	LH	VI B	37	Sangat Baik
37	DFR	VI B	34	Sangat Baik
38	IRR	VI B	35	Sangat Baik
39	SR	VI B	34	Sangat Baik
40	DA	VI B	33	Baik

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data distribusi frekuensi tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat

No	Nilai Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	34-41	29	Sangat baik	72,5%
2.	26-33	11	Baik	27,5%
3.	18-25	0	Cukup	0%
4.	10-17	0	Kurang	0%

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 29 peserta didik atau 72,5% yang tergolong ke dalam kategori sangat baik, 11 peserta didik atau 27,5% yang tergolong.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas VI A dan VI B tergolong baik. Adapun selanjutnya data terkait tes Pilihan ganda mata pelajaran PAI peserta didik kelas VI A dan VI B di SDN 18 Rejang Lebong akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Data Hasil Setelah menggunakan Tes Pilihan Ganda Kemampuan
Mengingat Peserta Didik Kelas VI A dan V B Mata Pelajaran PAI

No	Nama	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AA	4	2	4	2	4	4	1	3	4	4	32
2	AAN	4	4	1	4	3	2	4	4	1	4	31
3	DSP	2	1	4	3	4	2	4	1	4	3	28
4	DAP	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	33
5	FH	1	4	2	3	4	4	2	1	4	4	29
6	FR	4	1	3	4	2	4	1	4	2	1	26
7	GAM	2	4	1	4	2	3	4	1	4	4	29
8	GAP	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	28
9	KRW	2	4	2	1	4	3	4	4	1	4	29
10	LM	4	1	4	4	3	4	2	4	2	1	29
11	MF	2	2	4	1	4	2	4	2	4	4	29
12	MM	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	32
13	NKA	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	32
14	NN	3	3	4	1	2	4	2	4	1	4	28
15	MKT	4	2	4	1	4	2	4	3	4	1	29
16	NNL	1	4	2	2	4	3	4	1	4	2	27
17	MV	4	2	4	1	4	2	2	4	1	2	26
18	MZ	1	4	3	4	2	4	2	4	3	4	31
19	NPR	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	31
20	NNA	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	32
21	RHA	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	33
22	VF	2	4	1	3	4	1	4	3	2	4	28
23	VKN	4	3	4	1	3	4	2	2	4	4	31
24	AAR	2	2	4	4	2	2	4	1	4	4	29
25	IWD	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	33
26	UA	2	4	1	2	4	2	4	4	2	4	29
27	NT	4	3	4	3	1	4	2	4	4	2	31
28	AA	4	2	4	2	4	3	4	2	1	4	30
29	RES	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	36
30	KA	4	3	4	1	2	4	4	3	4	2	31
31	S	4	4	2	4	4	3	2	4	1	4	32
32	SA	4	3	4	2	4	4	4	2	4	1	32
33	Z	1	4	2	4	3	2	4	2	4	2	28
34	EA	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	34
35	AU	2	4	1	4	3	4	2	4	1	2	27
36	LH	4	3	4	2	4	1	4	2	4	3	31
37	DFR	2	4	1	4	2	4	3	4	1	4	29
38	IRR	4	2	2	4	4	1	4	2	4	2	29
39	SR	3	4	1	4	1	2	4	3	4	4	30
40	DA	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	29
Jumlah		26	21	18	04	29	16	29	17	19	24	1203

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya peneliti akan mengkategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya peneliti akan mencari interval kelas terlebih dahulu. Untuk mencari interval kelas peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{40 - 10}{4}$$

$$= \frac{30}{4}$$

= 7,5 dibulatkan menjadi 8

Tabel 4.10
Kriteria Penilaian Hasil Tes Pilihan Ganda

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1.	34-41	Sangat baik
2.	26-33	Baik
3.	18-25	Cukup
4.	10-17	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian peneliti akan mengkategorikan hasil tes pilihan ganda di atas dalam bentuk kategori. Adapun rekapitulasi data kategori hasil tes pilihan ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Rekapitulasi data kategori hasil tes pilihan ganda adalah

No	Nama	Kelas	Hasil tes PG	Keterangan
1	AA	VI A	32	Baik
2	AAN	VI A	31	Baik
3	DSP	VI A	28	Baik
4	DAP	VI A	33	Baik
5	FH	VI A	29	Baik
6	FR	VI A	26	Baik
7	GAM	VI A	29	Baik
8	GAP	VI A	28	Baik
9	KRW	VI A	29	Baik

10	LM	VI A	29	Baik
11	MF	VI A	29	Baik
12	MM	VI A	32	Baik
13	NKA	VI A	32	Baik
14	NN	VI A	28	Baik
15	MKT	VI A	29	Baik
16	NNL	VI A	27	Baik
17	MV	VI A	26	Baik
18	MZ	VI A	31	Baik
19	NPR	VI A	31	Baik
20	NNA	VI A	32	Baik
21	RHA	VI B	33	Baik
22	VF	VI B	28	Baik
23	VKN	VI B	31	Baik
24	AAR	VI B	29	Baik
25	IWD	VI B	33	Baik
26	UA	VI B	29	Baik
27	NT	VI B	31	Baik
28	AA	VI B	30	Baik
29	RES	VI B	36	Sangat Baik
30	KA	VI B	31	Baik
31	S	VI B	32	Baik
32	SA	VI B	32	Baik
33	Z	VI B	28	Baik
34	EA	VI B	34	Sangat Baik
35	AU	VI B	27	Baik
36	LH	VI B	31	Baik
37	DFR	VI B	29	Baik
38	IRR	VI B	29	Baik
39	SR	VI B	30	Baik
40	DA	VI B	29	Baik

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data distribusi frekuensi tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Tes Pilihan Ganda Peserta Didik Kelas VI A dan VI B

No	Nilai Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	34-41	2	Sangat baik	72,5%
2.	26-33	38	Baik	27,5%
3.	18-25	0	Cukup	0%
4.	10-17	0	Kurang	0%

Berdasarkan tabel di atas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 2 peserta didik atau 5% yang tergolong ke dalam kategori sangat baik, 38 peserta didik atau 95% yang tergolong.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes pilihan ganda peserta didik kelas VI A dan VI B di SD N 18 Rejang Lebong pada mata pelajaran PAI tergolong sangat baik.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh tersebut. Sebelumnya, peneliti akan menyusun dan membuat tabel yang berisikan data hasil angket tentang metode bernyanyi dan data hasil tes uraian peserta didik.

Tabel 4.13
Tabel Silang Hasil Angket dan Hasil Tes Pilihan Ganda

No	Nama	Kelas	Hasil Angket	Keterangan	Hasil tes PG	Keterangan
1	AA	VI A	35	Sangat Baik	32	Baik
2	AAN	VI A	36	Sangat Baik	31	Baik
3	DSP	VI A	35	Sangat Baik	28	Baik
4	DAP	VI A	35	Sangat Baik	33	Baik
5	FH	VI A	38	Sangat Baik	29	Baik
6	FR	VI A	34	Sangat Baik	26	Baik
7	GAM	VI A	35	Sangat Baik	29	Baik
8	GAP	VI A	34	Sangat Baik	28	Baik
9	KRW	VI A	35	Sangat Baik	29	Baik
10	LM	VI A	36	Sangat Baik	29	Baik
11	MF	VI A	34	Sangat Baik	29	Baik
12	MM	VI A	32	Baik	32	Baik
13	NKA	VI A	40	Sangat Baik	32	Baik
14	NN	VI A	31	Baik	28	Baik
15	MKT	VI A	34	Sangat Baik	29	Baik

16	NNL	VI A	40	Sangat Baik	27	Baik
17	MV	VI A	35	Sangat Baik	26	Baik
18	MZ	VI A	35	Sangat Baik	31	Baik
19	NPR	VI A	40	Sangat Baik	31	Baik
20	NNA	VI A	33	Baik	32	Baik
21	RHA	VI B	32	Baik	33	Baik
22	VF	VI B	36	Sangat Baik	28	Baik
23	VKN	VI B	40	Sangat Baik	31	Baik
24	AAR	VI B	33	Baik	29	Baik
25	IWD	VI B	34	Sangat Baik	33	Baik
26	UA	VI B	32	Baik	29	Baik
27	NT	VI B	32	Baik	31	Baik
28	AA	VI B	31	Baik	30	Baik
29	RES	VI B	33	Baik	36	Sangat Baik
30	KA	VI B	33	Baik	31	Baik
31	S	VI B	34	Sangat Baik	32	Baik
32	SA	VI B	34	Sangat Baik	32	Baik
33	Z	VI B	37	Sangat Baik	28	Baik
34	EA	VI B	34	Sangat Baik	34	Sangat Baik
35	AU	VI B	35	Sangat Baik	27	Baik
36	LH	VI B	37	Sangat Baik	31	Baik
37	DFR	VI B	34	Sangat Baik	29	Baik
38	IRR	VI B	35	Sangat Baik	29	Baik
39	SR	VI B	34	Sangat Baik	30	Baik
40	DA	VI B	33	Baik	29	Baik

Selanjutnya untuk menguji penelitian yang telah diajukan oleh peneliti yaitu “Apakah penerapan metode bernyanyi berpengaruh secara positif terhadap kemampuan mengingat peserta didik dalam pembelajaran PAI di SD 18 Rejang Lebong”. Maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah peneliti mengumpulkan data terkait pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas VI A dan VI B, maka selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus korelasi product moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Berikut peneliti sajikan tabel kerja koefisien korelasi antara hasil angket metode bernyanyi terhadap hasil tes pilihan ganda peserta didik didik kelas VI A dan VI B dalam pembelajaran PAI di SD 18 Rejang Lebong”.

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Kelas 5 Pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama	Hasil Angket (X)	Hasil tes PG(Y)	X ²	Y ²	XY
1	AA	35	32	1225	1024	1120
2	AAN	36	31	1296	961	1116
3	DSP	35	28	1225	784	980
4	DAP	35	33	1225	1089	1155
5	FH	38	29	1444	841	1102
6	FR	34	26	1156	676	884
7	GAM	35	29	1225	841	1015
8	GAP	34	28	1156	784	952
9	KRW	35	29	1225	841	1015
10	LM	36	29	1296	841	1044
11	MF	34	29	1156	841	986
12	MM	32	32	1024	1024	1024
13	NKA	40	32	1600	1024	1280
14	NN	31	28	961	784	868
15	MKT	34	29	1156	841	986
16	NNL	40	27	1600	729	1080
17	MV	35	26	1225	676	910
18	MZ	35	31	1225	961	1085
19	NPR	40	31	1600	961	1240
20	NNA	33	32	1089	1024	1056
21	RHA	32	33	1024	1089	1056
22	VF	36	28	1296	784	1008
23	VKN	40	31	1600	961	1240
24	AAR	33	29	1089	841	957
25	IWD	34	33	1156	1089	1122
26	UA	32	29	1024	841	928
27	NT	32	31	1024	961	992
28	AA	31	30	961	900	930

29	RES	33	36	1089	1296	1188
30	KA	33	31	1089	961	1023
31	S	34	32	1156	1024	1088
32	SA	34	32	1156	1024	1088
33	Z	37	28	1369	784	1036
34	EA	34	34	1156	1156	1156
35	AU	35	27	1225	729	945
36	LH	37	31	1369	961	1147
37	DFR	34	29	1156	841	986
38	IRR	35	29	1225	841	1015
39	SR	34	30	1156	900	1020
40	DA	33	29	1089	841	957
Jumlah		1390	1203	48518	36371	41780

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{41780}{\sqrt{((48518) \cdot (36371))}}$$

$$r_{xy} = \frac{41780}{\sqrt{1764648178}}$$

$$r_{xy} = \frac{41780}{42007}$$

$$r_{xy} = 0,994$$

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,994. Sehingga dapat dipahami bahwa arah pengaruh antara variabel x dengan variabel y adalah positif. Kemudian, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan besarnya nilai r_{hitung} yaitu 0,994 dengan r_{tabel} . Untuk mengetahui r_{tabel} dapat dilihat melalui banyak sampel adalah $n = 40 - 2 = 38$ responden maka r_{tabel} dari 38 responden dengan taraf signifikansi 5% dilihat pada tabel r product moment adalah sebesar 0,320.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dipahami bahwa nilai r_{hitung} adalah 0.994 lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,320 atau $0,994 > 0,320$ sehingga hipotesis penelitian ini diterima, yang artinya Ada pengaruh antara metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas VI A dan VI B dalam pembelajaran PAI di SD 18 Rejang Lebong. Kemudian, nilai koefisien (r_{xy}) diinterpretasikan ke dalam tabel nilai “r” berikut.

Tabel 4.15
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,08-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,994 berada diantara nilai 0,80 sampai 1,000, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel x (metode bernyanyi) terhadap variabel y (kemampuan mengingat) peserta didik kelas VI A dan VI B dalam pembelajaran PAI di SD 18 Rejang Lebong.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 18 Rejang Lebong, Berdasarkan hasil angket dan observasi, penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran PAI di kelas VI berlangsung dengan baik. Guru menyusun materi pelajaran, khususnya doa harian dan surah pendek, ke dalam bentuk lagu sederhana yang mudah dihafalkan siswa. Lagu yang dipilih menggunakan nada yang familiar bagi anak-

anak sehingga cepat diikuti. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi ketika pembelajaran menggunakan metode bernyanyi. Suasana kelas menjadi lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini membuktikan bahwa metode bernyanyi sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang pada umumnya senang bermain, bergerak, dan bernyanyi. Dengan demikian, penerapan metode ini tidak hanya membantu pemahaman, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar.

2. Kemampuan Mengingat Peserta Didik setelah Penerapan Metode Bernyanyi, Hasil tes pilihan ganda menunjukkan bahwa kemampuan mengingat siswa yang belajar menggunakan metode bernyanyi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut. Sebagian besar siswa mencapai kategori baik hingga sangat baik dalam tes mengingat materi surah Al-A'la dan doa-doa harian. Hal ini dapat dijelaskan karena bernyanyi melibatkan unsur ritme, rima, dan pengulangan, yang secara psikologis dapat memperkuat memori jangka panjang. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan membuat siswa lebih fokus dan tidak mudah bosan, sehingga daya ingat mereka meningkat. Dengan demikian, penerapan metode bernyanyi secara nyata membantu siswa mengingat materi PAI dengan lebih cepat, efektif, dan bertahan lama.
3. Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik, Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara metode bernyanyi (X) dengan kemampuan mengingat

(Y), dengan nilai $r_{hitung} = 0,994 > r_{tabel} = 0,320$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Artinya, metode bernyanyi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengingat siswa kelas VI SD Negeri 18 Rejang Lebong. Dengan kata lain, semakin sering metode bernyanyi digunakan dalam pembelajaran PAI, semakin baik pula kemampuan siswa dalam mengingat materi

Temuan ini mendukung penelitian terdahulu oleh Rini Handayani (2019) dan Siti Nurhaliza (2021), yang menyatakan bahwa metode bernyanyi mampu meningkatkan hafalan doa maupun surah pendek siswa SD. Penelitian ini menegaskan kembali bahwa metode bernyanyi merupakan strategi pembelajaran yang efektif, terutama untuk materi PAI yang menuntut banyak hafalan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 18 Rejang Lebong Metode bernyanyi diterapkan dengan cara mengubah materi pelajaran, seperti doa dan surah pendek, ke dalam bentuk lagu sederhana. Penerapannya mampu menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, menyenangkan, dan interaktif. Siswa terlihat antusias dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Kemampuan Mengingat Peserta Didik setelah Penerapan Metode Bernyanyi
2. Kemampuan mengingat siswa mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkannya metode bernyanyi. Hasil tes menunjukkan mayoritas siswa mencapai kategori baik hingga sangat baik dalam mengingat materi PAI. Hal ini menunjukkan bahwa ritme, rima, dan pengulangan dalam nyanyian efektif memperkuat daya ingat siswa.
3. Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Analisis statistik membuktikan adanya pengaruh yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan metode bernyanyi dengan kemampuan mengingat siswa ($r_{hitung} = 0,994 > r_{tabel} = 0,320$)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh positif terhadap kemampuan mengingat peserta didik dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 18 Rejang Lebong.

B. Saran

1. Bagi Guru PAI, Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan hafalan seperti doa harian, surah pendek, dan hadis pilihan. Metode ini terbukti efektif meningkatkan daya ingat siswa sekaligus membuat suasana kelas lebih menyenangkan.
2. Bagi Siswa ,Siswa diharapkan dapat memanfaatkan metode bernyanyi tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam belajar mandiri di rumah. Dengan mengulang hafalan melalui lagu, siswa dapat lebih mudah mengingat materi PAI serta menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi.
3. Bagi Sekolah, Pihak sekolah sebaiknya mendukung penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti bernyanyi dengan menyediakan fasilitas pendukung, misalnya media audio sederhana, ruang belajar yang kondusif, serta pelatihan bagi guru untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis lagu.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas VI dengan materi surah Al-A'la. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat memperluas kajian pada jenjang kelas yang berbeda, mata pelajaran lain, atau dengan metode kombinasi (misalnya bernyanyi dengan gerakan, media visual, atau teknologi digital) untuk memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. 2017. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alamsyah, Said. 2016. Metode Bernyanyi untuk Anak Usia Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, Benjamin S. 1956. Taxonomy of Educational Objectives: Cognitive Domain. New York: Longman.
- Campbell, D. 2010. Efek Musik terhadap Otak dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, Muhammad. 2014. Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Fauzi, Ahmad. 2020. Penerapan Metode Nasyid dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Handayani, Rini. 2019. Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hafalan Doa Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamim. 2014. Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Islam. Jakarta: Prenadamedia.
- Lilis, Madyawati. 2018. Strategi Bernyanyi dalam Meningkatkan Daya Ingat Anak Usia Dini. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Musyafa', Fathoni. 2010. Filsafat Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mualifah. 2013. Pemikiran John Dewey tentang Pendidikan Progresif. Malang: UMM Press.
- Nurhaliza, Siti. 2021. Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Surah Pendek pada Peserta Didik Kelas IV SD. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Piaget, Jean. 2000. The Psychology of the Child. New York: Basic Books.

- Prasetya, Fikki. 2019. Psikologi Kognitif dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yanuarti, Tia. 2017. Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Bandung: UPI Press.
- Yulianti. 2022. Pengaruh Lagu Edukatif terhadap Kemampuan Mengingat Konsep IPA. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2024

- Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 25 Januari 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd** 19650826 199903 1 001
2. **Arsil, M,Pd** 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ita Nuryaningsih

N I M : 20531076

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD 18 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;p
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 17 Mei 2024
Dekan,

Sutarjo

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

2. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 124 /In.34/FT.1/PP.00.9/02/2025 06 Februari 2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ita Nuryaningsih
NIM : 20531076
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD 18 Rejang Lebong.
Waktu Penelitian : 06 Februari 2025 s.d 06 Mei 2025
Lokasi Penelitian : SD 18 Rejang Lebong.

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1.

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

3. Surat Izin Penelitian Ptsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 91 /IP/DPMPTSP/II/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 124/In.34/FT.1/PP.00.9/02/2025 tanggal 06 Februari 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Ita Nuryaningsih
 NIM : 20531076
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD 18 Rejang Lebong"
 Lokasi Penelitian : SD 18 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 25 Februari 2025 s.d 25 Mei 2025
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 25 Februari 2025

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Sekretaris,



AGUS, SH
 Pembina (IV.a)
 NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan:

1. Kesbangpol Kab Rejang Lebong
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SD 18 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

4. Keterangan Telah Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 421.2/69/SDN18RL/DISDIKBUD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HELMIDIANA, S.Pd
 NIP : 19670717 198612 2 001
 Jabatan : Kepala SD Negeri 18 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ITA NURYANINGSIH
 NIM : 20531076
 Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 18 Rejang Lebong"*. Waktu Penelitian : 06 Februari – 06 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagai mestinya. Atas Perhatiannya di ucapkan Terima Kasih,

Curup Selatan, 20 Agustus 2025
 Kepala Sekolah


 HELMIDIANA, S.Pd
 NIP. 19670717 198612 2 001

5. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Wiranti

NIP/NIDP :-

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Ita Nuryaningsih

Nim 20531076

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan
Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Di Sd 18 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut
dapat dinyatakan :

☒ Layak digunakan

☐ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Rejang Lebong, 21 Juli 2025

Validator



Septi Wiranti S.Pd

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

6. Kartu Bimbingan Pembimbing 1


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	ITA NURYANINGSIH
NIM	20531076
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS	PAISYAH
DOSEN PEMBIMBING I	Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Arsil M.Pd
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH METODE BETRYANNYI TERHADAP KEMAMPUAN MENINGKAT PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD .16 PETANG . LERONG
MULAI BIMBINGAN	13 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	13/01/2025	Pembuatan Instrumen Penelitian	
2.	22/10/25	Bab I	
3.	01	instrumen penelitian	
4.	23/02/2025	penelitian	
5.	19/08/2025	Bab IV	
6.	21/08/2025	Perbaikan Table	
7.	24/08/2025	Perbaikan Isi bab IV	
8.	24/08/2025	Lengkapi Data sekunder	
9.	25/08/2025	Lampirkan Foto bukti hasil	
10.	26/08/2025	Perbaikan spasi & Fontsize	
11.	28/08/25	All good	
12.			

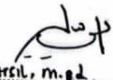
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
 NIP. 196508261995051001

CURUP, 22 Agustus 2025

PEMBIMBING II,


Arsil M.Pd
 NIP. 196709191998051001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

7. Kartu Bimbingan Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	ITA NIURYANINGSIH
NIM	20531076
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS	TARBIYAH
PEMBIMBING I	Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
PEMBIMBING II	Arsil, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN MENGINAT PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD IS RAJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	03 Juni 2024
AKHIR BIMBINGAN	27 Agustus 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	3/6 2024	Cat Teori Metode bernyanyi	
2.	15/6 2024	Penambahan Teori Bab II	
3.	16/7 2024	Acc Bab 123 / Teori	
4.	14/5 25	Muat Angket ✓ X	
5.	18/6 25	silakan di validasi angket	
6.	4/8 25	perbaiki pertanyaan kualitatif	
7.	19/8 25	Muat kesimpulan	
8.	26/8 25	perbaiki isi	
9.	20/8 25	angket di lampir	
10.	24/8 25	lampiran yg berkaitan skripsi	
11.	22/8 25	Acc di angket lamp. Pemb. I	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 3 Juni 2024

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826199903001

Arsil, M.Pd
NIP. 1967091919903001

8. Bukti Hasil Angket kelas VI

ANGKET

PENGARUH METODE BERNYANYI

A. Identitas Responden

Nama : *al-farazi khairi qadiah*

Kelas : *6A*

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan Pahami pernyataan yang di sediakan
2. Isilah dengan keadaan yang sebenarnya
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (x)

C. Pernyataan Angket

1. Saya sangat senang belajar dengan menggunakan metode bernyanyi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya sangat senang ketika bernyanyi dengan teman-teman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang – kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya lebih mudah memahami materi yang di ajarkan dengan metode bernyanyi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang–kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Lirik lagu yang di ajarkan guru sesuai dengan materi PAI yang sedang di ajarkan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang–kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Guru menyanyikan lagu dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya selalu antusias menjawab pertanyaan terkait materi PAI yang di berikan

- ☒ a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya menjadi lebih mudah mengingat lagu yang di berikan oleh guru
- a. Selalu
 - ☒ b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya mudah mengingat lagu yang di berikan guru
- ☒ a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya lebih bersemangat ketika guru menggunakan lagu pada saat pembelajaran
- ☒ a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Pada jam istirahat saya dan teman-teman selaly menyanyikan kembali lagu yang telah di ajarkan guru
- ☒ a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Bukti Hasil Pilihan Ganda kelas VI

SOAL TES (KEMAMPUAN MENINGAT)

A. Identitas Responden

Nama : ~~Berlian Dwi Sihan~~

Kelas : ~~VI A~~

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan Pahami pernyataan yang di sediakan
2. Isilah dengan keadaan yang sebenarnya
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (x)

C. Pernyataan Soal

1. Nama surah al-A'la diambil dari ayat pertama surah tersebut yang artinya
 - a. Maha Mulia
 - b. Maha Tinggi
 - c. Maha Agung
 - ☒ d. Maha Sempurna
2. Q.S. al-A'la merupakan salah satu surah yang sering dibacakan oleh Rasulullah saw, ketika.
 - ☒ a. Salat sunah
 - b. Salat wajib
 - c. Salat Jum'at
 - d. Salat rawatib
3. Salah satu yang harus diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an adalah Makharijul huruf, agar tidak berubah arti dari ayat tersebut. Arti dari Makharijul huruf adalah.
 - a. Hukum tajwid
 - b. Bentuk-bentuk huruf
 - c. Tempat keluarnya huruf
 - ☒ d. Panjang pendeknya huruf
4. Ayat yang menunjukan keesaan allah dalam syrah al-A'la adalah..
 - a. ayat 1
 - ☒ b. ayat 5
 - c. ayat 8
 - d. ayat 8
5. Apa yang di maksud dengan al-qalam dalam surah al-A'la ayat 1
 - a. Buku
 - b. Pena
 - ☒ c. Ilmu Pengetahuan
 - d. Pena

6. Pesan pokok yang terkandung pada Q.S. al-A'la ayat pertama adalah?
- Perintah untuk bertasbih dan berzikir kepada Allah SWT
 - ☒ Perintah untuk berdakwah dan saling memberikan peringatan
 - Larangan untuk menyekutukan Allah Swt. dengan sesuatu apapun
 - Larangan kepada manusia yang terlalu mementingkan urusan dunia
7. Salah satu pesan pokok yang terkandung dalam Q.S. al-A'la adalah tentang perintah untuk berdakwah atau memberikan peringatan, perintah ini sering juga disebut dengan istilah...
- Al-zikr
 - Talabul ilmi
 - ☒ Tarbiyatul islamiyah
 - Amar makruf nahi mungkar
8. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- Perintah untuk bertasbih dengan menyebut & menyucikan nama Allah SWT
 - Perintah untuk berdakwah dan memberikan peringatan kepada orang lain
 - Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, agar bisa menjadi juara kelas.
 - Berupaya menghafal Al-Qur'an agar bisa ikut musabaqah hifzh qur'an.
 - Rajin menabung untuk mempersiapkan kehidupan di hari tua
- Pernyataan yang sesuai pesan pokok Q.5. al-A'la terdapat pada nomor.....
- ☒ 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 4 dan 5
9. Berikut merupakan pesan pokok yang terkandung pada Q.S. al-A'la, kecuali.
- Perintah untuk bertasbih dan berzikir kepada Allah Swt
 - Perintah untuk berdakwah dan saling memberikan peringatan
 - ☒ Larangan untuk menyekutukan Allah Swt. dengan sesuatu apapun
 - Larangan kepada manusia yang terlalu mementingkan urusan dunia
10. Siapa yang menciptakan langit dan bumi menurut surah al-A'la?
- Malaikat
 - ☒ Allah
 - Jin
 - Manusia

10. Bukti Foto Kelas VI A dan B













BIODATA



Ita Nuryaningsih Lahir di Oku Timur, pada tanggal 25 Mei 2000, tinggal bersama kedua orang tua dan di besarkan di desa Nusa Bakti Belintang III, Peneliti merupakan anak bungsu dari bapak Suyono dan ibu Daimah serta memiliki kaka kandung saudara laki-laki. Peneliti menempuh pendidikan taman kanak-kanak di TK Negeri Nusa Bakti

tahun, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Nusa Bakti. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Huda Sukaraja dan Sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 1 Belintang III di Nusa Bakti. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN).